



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA “INDAHNYA
NEGERIKU” DI SD AL BAITUL
AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Susi Purwati

NIM 130210204094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA “INDAHNYA
NEGERIKU” DI SD AL BAITUL
AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Susi Purwati

NIM 130210204094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan saya kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Ibu Jinti dan Bapak Basigi (Alm), semoga bapak disana bangga melihat putrinya telah menyelesaikan program sarjana di Universitas Jember, dan terima kasih ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat di setiap langkahku;
2. Guru-guru saya sejak SD, SMP, MA hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Civitas akademika Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang penuh kenikmatan, mereka kekal di dalamnya, sebagai janji allah yang benar. Dia mahaperkasa dan mahabijaksana.”

(terjemah Q.S Al-Luqman : 8-9)¹

“Sesungguhnya bersama kesulitan akan ada kemudahan. Maka bersyukurlah dengan apa yang bisa kamu kerjakan karena bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(terjemah Q.S Al-Insyirah : 5-6)²

¹ <http://www.quran30.net/2012/08/surat-al-luqman-dan-al-insyirah-ayat-1-96.html>, pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 13.00

² <http://www.quran30.net/2012/08/surat-al-insyirah-ayat-1-96.html>, pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 13.00

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Purwati

NIM : 130210204094

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Problem-Based Learning* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Negeriku” di SD Al Biatul Amien Jember”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Maret 2017

Mahasiswa

Susi Purwati

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA “INDAHNYA
NEGERIKU” DI SD AL BAITUL
AMIEN JEMBER**

Oleh

Susi Purwati
NIM 130210204094

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty M.A

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah S. Pd,M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA “INDAHNYA
NEGERIKU” DI SD AL BAITUL
AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Susi Purwati
NIM : 130210204094
Angkatan Tahun : 2013
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 25 Juni 1996
Daerah Asal : Jepara
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/SI PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yayuk Mardiaty M.A
NIP : 195806141987022001

Chumi Zahroul Fitriyah S. Pd,M.Pd
NIP : 197709152005012001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model *Problem-Based Learning* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Negeriku” di SD Al Biatul Amien Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari,tanggal : Jum`at, 3 Maret 2017

Tempat : Gedung 35 D 106 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty M.A

NIP : 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah S. Pd,M.Pd

NIP : 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Dr. H. Muhtadi Irvan M.Pd.

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang dengan izin-Nya skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Negeriku” di SD Al Biatul Amien Jember” dapat diselesaikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yualiti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Agustiningsih, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Dra. Yayuk Mardiati, M.A., selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Drs. Imam Muchtar S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembahas dan Dr. H. Muhtadi Irvan M.Pd selaku Dosen Penguji yang berkenan menguji skripsi ini;
- 7) Seluruh Dosen Program Studi PGSD Universitas Jember;
- 8) Ibu Jinti dan Bapak Basigi (Alm), semoga bapak disana bangga melihat putrinya telah menyelesaikan program sarjana di Universitas Jember, dan terima kasih ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat di setiap langkahku;
- 9) Kakak-kakak dan semua keluarga besar di Jepara yang selalu mendoakan dan member semangat;

- 10) Bapak Hizbullah Muhib, S.E selaku kepala sekolah dan Ibu Hilalia S.Pdi selaku wali kelas IV SD Al Baitul Amien Jember
- 11) Semua teman Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember, khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini;
- 12) Saudara-saudaraku di UKM Pramuka Universitas Jember;
- 13) Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini, dan penulis berharap kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Amin.

Jember, 3 Maret 2017

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Negeriku” di SD Al Biatul Amien Jember; Susi Purwati, 130210204094; 2016; 76 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kurikulum pendidikan terus dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Melalui perubahan kurikulum, diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut. Salah satu usaha pemerintah yang saat ini dilakukan yaitu melalui penerapan kurikulum 2013. Kerjasama yang baik harus dilaksanakan oleh semua komponen pendidikan. Guru merupakan salah satu pihak yang sangat berpengaruh dalam menjalankan proses pendidikan untuk dapat mencapai hasil yang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model *problem-based learning* (PBL) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “indahny negeriku” di SD Al Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Al Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) berbantuan media gambar tema “indahny negeriku”.

Data dokumentasi yang diperoleh menunjukkan hasil belajar siswa sebesar 66,4 (Lampiran F1) dengan kategori cukup, hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu melalui penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini akan menambah semangat dan motivasi, karena semua siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan tugas individu.

Penelitian dilaksanakan di SD Al Baitul Amien Jember. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada

tema Indahnya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 4. Subjek penelitian siswa kelas IV SD Al Baitul Amien Jember yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 4 diperoleh hasil yaitu skor afektif pada kegiatan prasiklus 66,4 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 75 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 82 kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,6, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 7. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 66,4 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 73,9 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 81,8 dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 7,5, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 7,9. Psikomotorik siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 60,8 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 74,8, dan siklus II 80,7 dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 14, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 5,9.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pembelajaran 4. Saran yang dapat diberikan bagi guru dari penelitian ini yaitu semoga dapat dijadikan referensi dalam mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) untuk divariasikan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan tema pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik <i>Integratif</i>	6
2.2 Model Pembelajaran	8
2.3 Model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)	9
2.4 Media Gambar	14
2.5 Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) pada Tema Indahnya Negeriku	17
2.6 Hasil Belajar Siswa	19
2.7 Penelitian Relevan	22
2.8 Kerangka Berfikir	25
2.9 Hipotesis Tindakan	26

BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Tempat Penelitian.....	28
3.2.2 Waktu Penelitian.....	29
3.3 Subjek Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional	29
3.5 Prosedur Penelitian	30
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	30
3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1	31
3.5.3 Pelaksanaan siklus 2	32
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.6.1 Wawancara	34
3.6.2 Observasi atau Pengamatan	34
3.6.3 Tes	35
3.6.4 Dokumentasi	36
3.7 Analisis Data	37
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	39
4.1.2 Tindakan Pendahuluan.....	39
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I	40
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II	44
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Observasi Data Penilaian Afektif Siswa.....	47
4.2.2 Analisis Observasi Data Penilaian Kognitif Siswa.....	53
4.2.3 Analisis Observasi Data Penilaian Psikomotorik Siswa.....	60
4.3 Hasil Wawancara	67
4.4 Pembahasan	68
4.5 Temuan Penelitian	71
BAB 5. PENUTUP	73

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL).....	13
2.2 Penerapan Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)	18
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	40
4.1 Jadwal Penelitian.....	41
4.2 Persentase Afektif Siswa Prasiklus	50
4.3 Persentase Afektif Siswa Siklus I	50
4.4 Persentase Afektif Siswa Siklus II	51
4.5 Persentase Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus I.....	52
4.6 Persentase Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II.....	53
4.7 Persentase Afektif Siswa Prasiklus,Siklus I, dan Siklus II	54
4.8 Rata-rata Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	55
4.9 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus	55
4.10 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	56
4.11 Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II.....	56
4.12 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus ke Siklus I	58
4.13 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II .	59
4.14 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	60
4.15 Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	61
4.16 Persentase Penilaian Psikomotorik Siswa Prasiklus	62
4.17 Persentase Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus I.....	63
4.18 Persentase Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II	64
4.19 Persentase Penilaian Psikomotorik Prasiklus ke Siklus I.....	65
4.20 Persentase Penilaian Psikomotorik Siklus I ke Siklus II.....	66
4.21 Persentase Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	67
4.22 Rata-rata Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	26
3.1 Gambar tahapan penelitian.....	34
4.1 Diagram Pesentase Afektif Siswa Prasiklus	50
4.2 Diagram Persentase Afektif Siswa Siklus I	51
4.3 Diagram Persentase Afektif Siswa Siklus II	52
4.4 Diagram Persentase Afektif Prasiklus ke Siklus I.....	53
4.5 Diagram Persentase Afektif Siklus II ke Siklus I.....	54
4.6 Diagram Persentase Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	54
4.7 Diagram Rata-rata Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	55
4.8 Diagram Persentase Hasil Belajar Konitif Siswa Prasiklus	56
4.9 Diagram Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	57
4.10 Diagram Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II	58
4.11 Diagram Persentase Hasil Belajar Kognitif Prasiklus ke Siklus I.....	59
4.12 Diagram Persentase Hasil Belajar Kognitif Siklus I ke Siklus II.....	60
4.13 Diagram Persentase Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	61
4.14 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	62
4.15 Diagram Persentase Psikomotorik Siswa Prasiklus	63
4.16 Diagram Persentase Psikomotorik Siswa Siklus I	64
4.17 Diagram Persentase Psikomotorik Siswa Siklus II	65
4.18 Diagram Persentase Psikomotorik Siswa Prasiklus ke Siklus I.....	66
4.19 Diagram Persentase Psikomotorik Siswa Siklus I ke Siklus II	67
4.20 Diagram Persentase Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II	68
4.21 Diagram Rata-rata Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	77
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	79
C. Daftar Nama Siswa	81
D. Daftar Nama Kelompok	83
E. Lembar Wawancara	85
F. Hasil Belajar Siswa	90
G. Hasil Observasi Aktivitas Guru	114
H. Silabus	119
I. RPP Prasiklus.....	125
J. RPP Siklus I.....	133
J.1 Materi	143
J.2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus I	147
J.3 Tes Siklus I.....	149
J.4 Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	153
J.5 Tes Hasil Belajar Kelompok Siklus I	155
J.6 Kunci Jawaban Hasil Belajar Kelompok Siklus I	158
J.7 Lembar Kerja Kelompok	159
K. RPP Siklus II	160
K.1 Materi	172
K.2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus II.....	178
K.3 Tes Siklus II	180
K.4 Kunci Jawaban Tes Siklus II.....	184
K.5 Tes Hasil Belajar Kelompok Siklus II.....	186
K.6 Kunci Jawaban Hasil Belajar Kelompok Siklus II.....	190
K.7 Lembar Kerja Kelompok.....	191
L. Media	193
M. Foto Kegiatan	194
N. Lembar Kerja Kelompok.....	198

O. Lembar Tes Hasil Belajar.....	202
P. Surat Izin Penelitian.....	218
Q. Surat Keterangan Penelitian.....	219
R. Daftar Riwayat Hidup.....	220



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 akan dijelaskan tentang : 1. Latar Belakang, 2. Rumusan Masalah, 3. Tujuan Penelitian, 4. Manfaat Penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan elemen yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, mendorong manusia selalu berfikir agar kehidupannya semakin baik dan maju. Namun, pengetahuan itu tidak langsung bisa didapat oleh manusia secara praktis. Bagi mereka yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan maka akan menjadi semakin maju, sedangkan yang tidak dapat mengikuti maka akan semakin tertinggal. Hal inilah yang mengakibatkan perbedaan pemikiran dan kebutuhan bagi setiap manusia untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Dunia pendidikan di Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas dalam rangka mengikuti perkembangan zaman, namun tidak semua dunia pendidikan berhasil. Salah satu lemahnya dunia pendidikan saat ini yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran, karena di dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah yaitu dengan mengembangkan kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin *modern*, melalui perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan menjadi kurikulum 2013, diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut.

Pembelajaran tematik integratif merupakan konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Kurikulum tematik ini merupakan kurikulum 2013, dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pembelajaran pada tema indahny kebersamaan pembelajaran 1 siswa kelas 4 pada tanggal 29 Juli 2016 di SD Al Baitul Amin Jember dari 30 siswa, diperoleh skor klasikal penilaian afektif pada kegiatan prasiklus 66,4 dengan kategori cukup. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 66,4 dengan kategori cukup. Psikomotorik siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 60,8 dengan kategori cukup.

Hasil wawancara terhadap guru kelas 4 dan 3 orang siswa sebelum tindakan pada tanggal 29 Juli 2016 di SD Al Baitul Amien Jember diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, guru sudah menerapkan pembelajaran tematik dengan mengacu pada buku guru dan menggunakan pendekatan saintifik. Namun dalam penerapannya masih kurang maksimal. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, terkadang masih adanya langkah-langkah pembelajaran saintifik yang terlewatkan dan tidak tersampaikan kepada murid, sehingga menyebabkan murid kurang antusias saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam kegiatan diskusi kelompok, masih belum terlihat kerjasama yang baik antar anggota kelompok, karena ada beberapa anak yang dalam kelompok terlihat aktif namun ada beberapa anak yang di dalam kelompok itu cenderung diam.

Pembagian kelompok dilakukan setiap pembelajaran yang mengharuskan untuk berkelompok, pembagian kelompok ini dilakukan guru, karena jika dilakukan oleh

murid maka pembagian kelompok tidak merata dalam hal kemampuannya, tetapi ada beberapa anak yang masih kurang aktif di dalam kelompok tersebut, anak yang aktif dalam kelompok maka semakin lebih aktif dan ada anak yang kurang aktif dalam kelompok anak itu lebih cenderung diam dan tidak bertanya ketika tidak faham. Hal ini akan berdampak pada kurangnya minat belajar siswa. Seharusnya guru memadukan langkah-langkah pembelajaran yang telah ada dengan model-model pembelajaran yang sesuai.

Peningkatan hasil belajar siswa, dapat dilakukan guru dengan cara memadukan model pembelajaran ke dalam langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Guru harus menumbuhkan motivasi, minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan alternatif model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) agar pembelajaran lebih menarik.

Pembelajaran menggunakan model *problem-based learning* (PBL) merupakan suatu rangkaian pendekatan kegiatan belajar yang diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu menghadapi setiap permasalahan dalam hidupnya dikemudian hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dituntut terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok.

Langkah awal kegiatan pembelajaran *problem-based learning* (PBL) dilaksanakan dengan mengajak siswa untuk memahami situasi yang diajukan baik oleh guru maupun siswa, yang dimulai dari apa yang telah diketahui oleh siswa dalam bentuk kelompok. Dengan demikian anak akan bertanya ketika tidak faham dalam pembelajaran dan guru harus memberikan soal-soal menantang yang bisa membuat anak semakin termotivasi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Guru selalu melihat perkembangan kelompok dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya, masing-masing kelompok akan diberikan nilai berdasarkan tingkat kemajuan yang diraihinya, kelompok yang memiliki nilai tertinggi akan mendapat nilai yang bagus, sehingga setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk saling membantu teman satu timnya agar dapat mendapat nilai yang bagus.

Model *problem-based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungannya melalui media gambar. Langkah-langkah proses *problem based learning* adalah sebagai berikut: (1) mengklarifikasi istilah dan konsep yang jelas; (2) merumuskan masalah; (3) menganalisis masalah; (4) menata gagasan secara sistematis menganalisis dengan dalam; (5) memformulasikan tujuan pembelajaran; (6) mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok); (7) mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru dan membuat laporan.

Perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *problem-based learning* pada tema “indahny negeriku” berbantuan media gambar. Penerapan model pembelajaran *problem-based learning* diharapkan terjadi di dalam dan di luar kelas selama siswa mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Negeriku” di SD Al Baitul Amien Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan model *problem-based learning* (PBL) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “indahny negeriku” di SD Al Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Al Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran

problem-based learning (PBL) berbantuan media gambar tema “indahny negeriku”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 bagi siswa, agar dapat memberikan pengalaman, memotivasi dan minat dalam pembelajaran serta melatih hubungan sosial siswa melalui adanya pemecahan masalah dalam kelompok maupun individu.
- 1.4.2 bagi guru, sebagai masukan dan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih bervariasi serta dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar siswa.
- 1.4.3 bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran di sekolah dapat meningkat, sehingga kemampuan dan prestasi belajar peserta didik semakin baik serta kualitas sekolah meningkat.
- 1.4.4 bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran kurikulum 2013 dan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) serta dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- 1.4.5 bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) pembelajaran tematik *integratif*, 2) model pembelajaran, 3) model *problem-based learning* (PBL), 4) penerapan model *problem-based learning* (PBL) pada tema “Indahnya Negeriku”, 5) media gambar, 6) hasil belajar, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berfikir, 9) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik *Integratif*

2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Hajar (2013:21) pembelajaran tematik *integratif* adalah pembelajaran yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan dan ilmu pengetahuan alam, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik adalah salah satu pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa berfikir aktif, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik baik secara individual maupun kelompok (Rusman, 2014:254).

Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik *integratif* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik *integratif* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan atau memadukan berbagai kompetensi dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan dan ilmu

pengetahuan alam ke dalam berbagai tema sehingga memungkinkan siswa berfikir aktif.

Menurut Majid (2014:89) beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut:

- a. pembelajaran tematik *integratif* memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada dalam kehidupan sehari-hari, tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- b. pembelajaran tematik *integratif* perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait, dengan demikian materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. pembelajaran tematik *integratif* tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan.

Menurut Rusman (2014:258-259) menyatakan sebagai suatu model pembelajaran disekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. pembelajaran tematik berpusat pada siswa;
- b. pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman secara langsung pada siswa (*direct experiences*);
- c. dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas;
- d. pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran;
- e. pembelajaran tematik bersifat *flexibel*;

- f. hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa;
- g. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional (Majid, 2014:92) yaitu sebagai berikut:

- a. pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;
- b. kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat kebutuhan peserta didik;
- c. seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama;
- d. pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik;
- e. pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis, dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan atau lingkungan riil peserta didik;
- f. pembelajaran lebih bermakna.

2.2 Model Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Rusman, 2014:132) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut Arends (dalam Trianto 2007:1) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Menurut Rusman (2014:136) ciri-ciri model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu;
2. mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu,;
3. dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas;
4. memiliki bagian-bagian model yang dinamakan, 1) urutan langkah-langkah pembelajaran, 2) adanya prinsip-prinsip reaksi, 3) sistem sosial, 4) sistem pendukung.
5. memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
6. membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang di pilih.

2.3 Model *Problem-Based Learning* (PBL)

Problem-Based Learning (PBL) pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an di Universitas *Mc Master* fakultas kedokteran Kanada, sebagai suatu upaya untuk menemukan solusi dalam diagnosis dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan situasi yang ada, Rusman (2014:242).

Rusman (2014:229) *Problem-Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berfikir kritis siswa (penalaran, komunikasi dan koneksi) dalam memecahkan masalah. Menurut Tan (dalam Rusman, 2014:229) *Problem-Based Learning* (PBL) adalah inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran berbasis masalah agar kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan. Menurut Boud dan Feletti (dalam Rusman 2014:230) mengemukakan bahwa *Problem-Based Learning* (PBL) adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Problem-Based Learning* (PBL) merupakan cara belajar yang dapat mengoptimalkan siswa untuk kreatif dan inovatif sehingga dalam pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif.

Menurut Margetson (dalam Rusman, 2014:230) bahwa kurikulum *Problem-Based Learning* (PBL) membantu meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar secara aktif sehingga kurikulum pembelajaran berbasis masalah memfasilitasi keberhasilan memecahkan masalah, komunikasi, kerja kelompok dan keterampilan interpersonal dengan lebih baik dibanding pendekatan yang lain.

Menurut Tan (dalam Rusman, 2014:232-234) karakteristik model *Problem-Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

- a. permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar;
- b. permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur;
- c. permasalahan membutuhkan persepektif ganda
- d. permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar;
- e. belajar pengarah diri menjadi hal yang utama;
- f. pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam *problem-based learning*;
- g. belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;
- h. pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;
- i. keterbukaan proses dalam *problem-based learning* meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar;
- j. *problem-based learning* evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Menurut Tan (dalam Rusman:2014:242) karakteristik *Problem-Based Learning* (PBL) yaitu sebagai berikut:

- a. pengajuan pertanyaan atau masalah (memahami masalah);
- b. berfokus pada keterkaitan antardisiplin;
- c. penyelidikan autentik;
- d. menghasilkan produk atau karya yang kemudian dipamerkan atau dipertunjukkan;
- e. kerja sama.

Selain karakteristik tersebut, Menurut Sanjaya (2006:215) strategi pembelajaran dengan model *problem-based learning* dapat diterapkan:

- a. manakala guru menginginkan agar siswa tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pelajaran, akan tetapi menguasai dan memahaminya secara penuh;
- b. apabila guru bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berfikir rasional siswa, yaitu kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi baru, mengenal adanya perbedaan antara fakta dan pendapat, serta mengembangkan kemampuan dalam membuat *judgment* secara objektif;
- c. manakala guru menginginkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual siswa;
- d. jika guru ingin mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajarnya;
- e. jika guru ingin agar siswa memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya (hubungan antara teori dengan kenyataan).

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model *Problem-Based Learning* (PBL)

Fase	Aktivitas Guru
Fase 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
Fase 2	Guru membantu siswa mendefinisikan

Mengorganisasi siswa untuk belajar	dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Fase 3 Membimbing pengalaman individual atau kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah secara individu.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya.
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Sumber : Rusman (2014:243)

Model *problem-based learning* memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Sanjaya (2006:220-221) kelebihan model *problem-based learning* adalah sebagai berikut:

- a. pemecahan masalah (*problem-based learning*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran;
- b. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat menantang kemampuan berfikir siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa;
- c. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa;
- d. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata;
- e. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam

pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya;

- f. melalui pemecahan masalah (*problem-based learning*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekadar belajar dari guru atau dari buku-buku saja;
- g. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa;
- h. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru;
- i. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata;
- j. pemecahan masalah (*problem-based learning*) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Selain memiliki kelebihan model *problem-based learning* juga memiliki kekurangan yaitu:

- a. manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem-based learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c. tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibanding dengan makhluk lainnya. Kesempurnaan ini karena manusia memiliki akal pikiran sedangkan makhluk lainnya tidak. Inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya, rasa keingintahuannya sejak dari kanak-kanak, membuat manusia selalu memikirkan tentang lingkungan. Semakin bertambah usia, manusia juga semakin sering menggunakan akal pikirannya. Akal pikirannya yang semakin terarah sehingga mampu berfikir menuju kehidupan yang lebih baik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Menurut Djamarah (2006:120) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan dalam pengajaran. Media yaitu sebagai alat komunikasi khususnya dalam hubungannya dengan masalah proses belajar mengajar, kiranya harus didasarkan pada kriteria pemilihan media secara obyektif Menurut Harjanto (2008:238). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu pengajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

2.4.2 Prinsip-prinsip penggunaan media

Menurut Sanjaya (2006:173-174) bahwa prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media digunakan dan di arahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam media yaitu:

- a. media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan di arahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran;
- b. media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran;

- c. media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa;
- d. media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien;
- e. media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Selain prinsip tersebut, Menurut Sudirman (dalam Djamarah, 2006:126-127) prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media harus memperhatikan beberapa aspek yaitu:

- a. tujuan pemilihan
memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.
- b. karakteristik media pengajaran
setiap media harus mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya.
- c. alternatif pilihan
menentukan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan.

2.4.3 Macam-macam media pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006:172) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sudut dari mana melihatnya:

- a. Dilihat dari sifatnya media dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:
 - 1. Media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - 2. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
 - 3. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dapat pula dibagi kedalam:
1. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 2. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video, dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
1. Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, film, *strip*, transparasi, dan lain sebagainya.
 2. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

2.5 Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Gambar pada Tema Indahnya Negeriku

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada Tema Indahnya Negeriku:

Tabel 2.2 Penerapan Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Gambar

No	Tahap Pembelajaran	Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
1.	Kegiatan Awal		Salam Apersepsi Memotivasi dengan pertanyaan	Menjawab Salam : Memperhatikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai pertanyaan
2.	Kegiatan Inti	Presentasi Kelas	Menyajikan informasi tentang materi Indahnya Negeriku	Mengikuti kegiatan pembelajaran

No	Tahap Pembelajaran	Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
		Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang ada pada media pembelajaran yaitu gambar burung cenderawasih Biru 	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru
		Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar yaitu gambar burung Dara dan burung Cendrawasih 	Memahami dan memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang ada dalam pembelajaran Memperhatikan penjelasan guru dan membuat laporan

No	Tahap Pembelajaran	Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
		Tahap 3 Membimbing pengalaman individual atau kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai pada gambar yang di analisis, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah secara individu. 	Menyampaikan hasil dari kelompok atau pendapat individu dalam menanggapi permasalahan dalam pembelajaran
		Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya. 	
		Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang 	

No	Tahap Pembelajaran	Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
			mereka gunakan.	
3	Kegiatan Penutup		1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi 2. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama 3. Guru mengucapkan salam.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa berdoa • Siswa menjawab salam

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar pada siswa pasti dipengaruhi dengan kondisi siswa, dalam belajar pasti ada kendala atau masalah yang dihadapi, sehingga menyebabkan nilai siswa menjadi jelek. Menurut Majid (2012:226) Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seorang murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya, kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Menurut Nawawi (dalam K. Brahim, 2007:39) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Anderson dan Kwarthwohl (dalam Basuki, 2015:13-14), membagi dimensi pengetahuan menjadi 6 bagian atau tingkatan, yaitu:

- a. mengingat, yaitu mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
- b. memahami, yaitu memahami makna, translasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar dan masalah.

- c. menerapkan, yaitu mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam kelas ke dalam suatu situasi yang baru.
- d. menganalisis, yaitu mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
- e. menilai, yaitu mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja dan lain-lain, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- f. mencipta, yaitu menempatkan unsur-unsur bersama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi, mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru mulai membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu. Dalam penelitian ini, ranah kognitif yang akan diukur yaitu kategori 1 sampai 4. Kategori 1 (mengingat) siswa dapat mengingat sikap kepahlawanan yang terkandung dalam tema. Kategori 2 (memahami) siswa dapat mengklasifikasikan berbagai sikap kepahlawanan yang ada disekitar lingkungan rumah atau disekolah. Kategori 3 (mengaplikasikan) siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapat dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu melakukan sikap kepahlawanan. Kategori 4 (menganalisis) siswa mampu menganalisis pemecahan masalah yang diberikan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam berfikir kritis.

2) Ranaf Afektif

Menurut Krathwohl dkk. (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:186-187) hasil belajar dalam ranah afektif dapat digolongkan ke dalam 5 kategori, yaitu:

- a. menerima, yaitu meliputi aspek kesadaran, kemauan untuk menerima dan perhatian. Pada tahap ini pebelajar peka terhadap keberadaan fenomena dan rangsangan.
- b. menanggapi, yaitu berpartisipasi aktif sebagai bagian dari pelajar. Menyimak dan bereaksi terhadap suatu fenomena tertentu. Pada tahap ini pebelajar cukup termotivasi untuk berperan serta dalam menanggapi rangsangan yang datang berupa gagasan, benda, atau sistem nilai.
- c. menilai, yaitu terdiri atas menerima nilai, memilih nilai, dan komitmen. Pada tahap ini pebelajar memahami bahwa benda, gejala, atau suatu perilaku mempunyai nilai.
- d. organisasi, yaitu mengorganisasi nilai menjadi prioritas untuk membandingkan perbedaan nilai, meresolusi konflik antar nilai, dan menciptakan suatu sistem nilai yang unik. Penekanannya pada membandingkan, mengaitkan, dan melakukan sintesis nilai-nilai.
- e. menghayati nilai, memiliki sistem nilai yang mengontrol perilakunya atau merupakan karakteristik dari pebelajar sehingga tatanan ini disebut pula karakteristik nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Harrow (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:213) membagi ranah psikomotorik ke dalam 6 tahapan, yaitu:

- a. gerak reflek, seperti respon naluriah, bereaksi dan merespon.
- b. gerak dasar, yaitu melakukan tindakan sederhana seperti melempar bola, meraih suatu benda dan berjalan.
- c. kemampuan perseptual, seperti mengenali pola dan melacak benda yang bergerak.
- d. kemampuan fisik, yaitu menunjukkan daya tahan atau kekuatan seperti berlari marathon.

- e. gerak terlatih, yaitu beradaptasi, mengontruksikan, menciptakan, dan memodifikasi. Seperti melakukan peran dalam drama atau memainkan serangkaian permainan olahraga.
- f. komunikasi non-diskursif atau menafsirkan, yaitu mengekspresikan diri seseorang dengan gerak tubuh.
- g. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu:
 - Kognitif yaitu penilaian tes hasil belajar, meliputi tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda dan uraian yang akan diukur kategori 1 sampai kategori 4
 - Afektif yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yaitu melalui observasi dan pengamatan dalam pembelajaran.
 - Psikomotorik yang akan di nilai yaitu keterampilan menggambar.

2.7 Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang sejenis berkaitan dengan pembelajaran berbasis *problem-based learning* di sekolah dasar.

Sulandari (2014) telah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* dengan judul “ Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup di SDN Sumbersari 02 Jember”. Pada prasiklus, presentase hasil belajar sebesar 32,50%, pada siklus 1 presentase hasil belajar menurun menjadi 13,51%, pada siklus 2 persentase hasil belajar memuaskan menjadi 37,50%. Pada siklus 1 keterampilan berfikir kritis 1,60 sedangkan pada siklus 2 sebesar 2,01.

Aini (2015) telah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* dengan judul “Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Pokok Bahasan Norma-Norma di Lingkungan Rumah dan Masyarakat di MIMA Hidayatul

Mubtadi'in Jember". Pada prasiklus, di dapatkan data aktivitas belajar 27,2%, pada siklus 1 data aktivitas belajar menjadi 28,6%, pada siklus 2 persentase aktivitas belajar naik menjadi 30,3%. Pada siklus 1 hasil belajar 57,28% sedangkan pada siklus 2 sebesar 63,24%.

Khotimah (2016) telah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* yang berbantuan video dengan judul "Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar melalui Penerapan Model *Problem-Based Learning* Berbantuan Video Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 1 Jember Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial". Pada prasiklus, presentase hasil belajar tergolong kurang baik 53,84%, pada siklus 1 hasil belajar menjadi 60,45%, pada siklus 2 presentase hasil belajar naik menjadi 71,34%. Pada siklus 1 aktivitas belajar 46%, sedangkan pada siklus 2 sebesar 63%.

Shofiah (2012) melakukan penelitian menggunakan model *problem solving* dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IVA melalui metode *problem solving* dengan teknik kancing gemerincing di SDN Glagahwero 01 Panti Jember". Kemampuan berfikir siswa dapat meningkat dari yang semula 66,16% menjadi 70,16%.

Novitarini (2012) telah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode *Problem-Based Learning* di SDN Rambigundam 03 Jember". Pada prasiklus, presentase hasil belajar tergolong kurang baik 51,64%, pada siklus 1 hasil belajar menjadi 62,86%, pada siklus 2 presentase hasil belajar naik menjadi 91,43%. Pada siklus 1 aktivitas belajar 56%, sedangkan pada siklus 2 sebesar 73%.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari data prasiklus sampai siklus I dan selanjutnya sampai siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan

bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



2.9 Hipotesis Tindakan

Jika diterapkan model pembelajaran *problem-based learning* berbantuan media gambar, maka hasil belajar siswa kelas IV tema “indahny negeriku” di SD Al Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2016/2017 maka hasil belajar siswa dapat meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang : (1) jenis dan rancangan penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) sumber data, (6) prosedur penelitian, (7) metode pengumpulan data, (8) analisis data.

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Elliot (dalam Elfanany, 2013:20) mendefinisikan penelitian tindakan kelas merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya, seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional.

Menurut Harjodipuro (dalam Elfanany, 2013:21) penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktis tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar tetapi mempunyai makna sadar dan kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Menurut Elfanany (2013:25-26) ditinjau dari karakteristiknya, penelitian tindakan kelas setidaknya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional;
- b. adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya;
- c. peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi;
- d. bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik instruksional;
- e. dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Menurut Winter (dalam Elfanany, 2013:26) ada enam karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. kritik reflektif;
- b. kritik dialektis;
- c. kolaboratif;
- d. risiko;
- e. susunan jamak;
- f. internalisasi dan praktik.

Menurut Arikunto dkk. (2011:110) ada beberapa prinsip penelitian tindakan kelas yang perlu diperhatikan, 3 prinsip ciri pokok yaitu:

1. inkuiri reflektif;
2. kolaboratif;
3. reflektif.

Menurut Arikunto dkk. (2011:74) pada dasarnya penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 (empat) tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan atau tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Perlu ditekankan di sini bahwa dalam penelitian tindakan, tidak ada populasi dan sampel (Arikunto, 2009:39).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Baitul Amin Jember kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Peneliti memilih SD Al Baitul Amin sebagai tempat penelitian dengan alasan:

- a. adanya permasalahan dalam pembelajaran, terkait dengan hasil belajar siswa;
- b. belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL);

- c. adanya kesediaan dan dukungan yang diberikan oleh pihak SD Al Baitul Amin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.2.2 Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Al Baitul Amin kecamatan Kaliwates kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah satu pengertian dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional. Berikut definisi operasional dari istilah atau kata yang digunakan:

- a) model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Dalam penelitian ini di terapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b) Media gambar adalah alat bantu pengajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Pada penelitian ini media yang digunakan yaitu media gambar. Gambar yang digunakan untuk media yaitu gambar bunga Anggrek merah dan Anggrek ungu, Burung Cendrawasih kuning kecil, Burung Dara.
- c) hasil belajar adalah sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes di akhir pembelajaran. Hasil belajar yang diukur pada penilaian ini yaitu dari hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotorik.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II. Adapun tindakan tersebut sebagai berikut:

- a) menghubungi Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan kegiatan penelitian;
- b) melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana cara guru mengajar, aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung serta kendala-kendala yang muncul;
- c) melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember;
- d) mendiskusikan kegiatan penelitian yang akan dilakukan bersama guru kelas dan Kepala Sekolah;
- e) meminta dokumen berupa daftar nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember;
- f) membuat daftar kelompok siswa;
- g) membuat instrument penilaian;
- h) membuat rencana pembelajaran (RPP) yang menerapkan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL);
- i) pedoman wawancara dengan guru dan siswa;
- j) pedoman lembar observasi;
- k) membuat pedoman kisi-kisi penilaian, contoh soal dan kunci jawaban.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Menurut Arikunto dkk. (2011:75-76), pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dalam tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem-based learning* (PBL) tema Indahya Negeriku subtema 1 pembelajaran 4;

- 2) menyiapkan bahan ajar yang diperlukan berupa materi ajar yang diperlukan berupa materi ajar dari buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013;
- 3) menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran;
- 4) menyusun daftar kelompok siswa di mana setiap kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang siswa disusun secara acak;
- 5) menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK);
- 6) menyiapkan soal tes dan kunci jawaban;
- 7) menyusun pedoman dan lembar observasi;
- 8) menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.
- 9) Membuat instrument penelitian.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada subtema 3 pembelajaran 1 melalui model *problem-based learning* (PBL).

c. Observasi

Kegiatan Observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti dibantu oleh beberapa observer. Pengamatan ini dilakukan oleh guru pada subtema 1 pembelajaran 1 dan teman sejawat yang mencatat semua aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga diketahui nampak tidaknya aktivitas yang seharusnya dimunculkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d. Refleksi

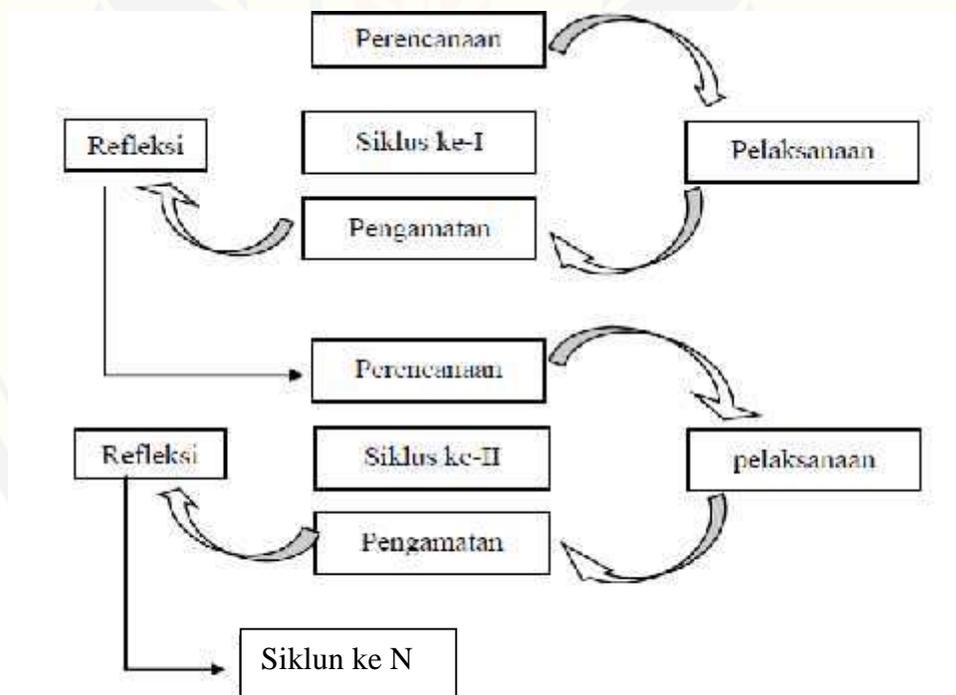
Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian

dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi Menurut Hopkins (dalam Arikunto dkk, 2011:80).

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dengan tetap mengacu hasil tindakan dan perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah tindakannya disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

3.1 Gambar tahapan penelitian



Gambar 3.1 siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2015:42)

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak (Arikunto, 1999:30). Sedangkan menurut Mulyadi (2010:61) Wawancara adalah alat pengumpulan data secara bertatap muka yang bertujuan untuk menjaring data maupun informasi dengan jalan bertanya secara lisan dan langsung kepada sumber data.

Menurut Arikunto (1999:30) wawancara (*interview*) dapat dilakukan dengan cara:

1. wawancara bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi.
2. wawancara terpimpin, merupakan wawancara yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terpimpin untuk memperoleh informasi disekolah. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV SD Al Baitul Amien.

3.6.2 Pengamatan

Pengamatan (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto,1999:30). Sedangkan menurut Mulyadi (20110:61 Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.

Menurut Arikunto (1999:30-31) pengamatan dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. pengamatan partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, tetapi pengamat tersebut memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati.

2. pengamatan sistematis, yaitu pengamatan dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan telah diatur kategorinya, serta pengamat berada di luar kelompok.
3. pengamatan eksperimental, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa partisipasi pengamat dalam kelompok.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan sistematis untuk memperoleh informasi. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV dan tiga teman sejawat dari peneliti.

3.6.3 Tes

Tes adalah alat yang dirancang untuk mengukur kemampuan, keahlian maupun pengetahuan (Mulyadi, (2010:56). Secara umum tes dapat diklasifikasikan menurut enam macam aspek, yaitu 1) menurut sifatnya; 2) menurut tujuannya; 3) menurut pembuatannya; 4) menurut pelaksanaannya; 5) menurut keruntutan pelaksanaannya; 6) menurut acuan yang dipergunakan (Basuki dan Hariyanto, 2015:29-34). Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut.

1. Macam-macam tes menurut sifatnya:
 - a. tes verbal, yaitu tes yang menggunakan bahasa sebagai alat medianya baik secara lisan maupun tertulis.
 - b. tes non-verbal yaitu tes yang tidak menggunakan bahasa, ataupun jika menggunakan amat terbatas dan tidak berperan penting.
 - c. tes kinerja, yaitu tes yang terdiri dari tugas-tugas untuk melakukan sesuatu.
 - d. tes kertas dan pena, yaitu tes yang menggunakan kertas dan pensil atau bolpoin sebagai alat media.
 - e. tes individu , yaitu tes yang pada pelaksanaannya seorang penguji dalam waktu yang sama hanya menguji satu orang saja.
 - f. tes kelompok, yaitu tes yang pada pelaksanaannya dalam waktu yang sama seorang penguji menguji sekelompok orang.
2. Macam-macam tes menurut tujuannya:

- a. tes bakat, merupakan jenis tes baku yang bertujuan untuk mengukur kecakapan seseorang dalam mengembangkan keterampilan atau memperoleh pengetahuan.
 - b. tes prestasi, merupakan jenis tes baku yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang dalam bidang studi tertentu.
 - c. tes diagnostik, merupakan tes yang diujikan secara individual dan dirancang untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
 - d. tes penempatan, merupakan tes yang bertujuan menempatkan siswa peserta tes sesuai dengan kelompok hasil tes.
3. Macam-macam tes menurut pembuatannya:
- a. tes baku, merupakan tes yang pembuatannya telah melalui proses standarisasi, baik melalui reabilitas maupun validitasnya.
 - b. tes buatan guru, merupakan tes yang dibuat oleh guru, misalnya berupa ulangan-ulangan harian.
4. Macam-macam tes menurut pelaksanaannya:
- a. pra-tes, yaitu tes pendahuluan yang dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa serta kesiapan siswa menghadapi suatu pengalaman belajar.
 - b. pos tes, yaitu suatu tes yang diberikan kepada siswa setelah selesainya suatu program pembelajaran.
5. Macam-macam tes menurut keruntutan pelaksanaannya:
- a. tes formatif adalah kegiatan tes yang dilakukan secara periodik atau runtut untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu KD atau lebih.
 - b. tes atau ulangan sumatif adalah proses yang merupakan bagian dari evaluasi final untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran seperti yang digariskan dalam kurikulum terpenuhi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes subyektif maupun obyektif dengan kriteria yang mengacu pada ranah kognitif C1 sampai dengan C4 untuk memperoleh data nilai siswa. Tes dilakukan kepada siswa kelas IV SD Al Baitul Amien Jember.

- Kognitif yaitu penilaian tes hasil belajar, meliputi tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda dan uraian yang akan diukur kategori 1 sampai kategori 4
- Afektif yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yaitu melalui observasi atau pengamatan dalam pembelajaran meliputi bertanggung jawab, percaya diri, kerja sama dan santun.
- Psikomotorik yang akan di nilai yaitu keterampilan menggali informasi dan berdiskusi.

3.6.4 Dokumentasi

Menurut Elfanany (2013:91), dokumentasi yaitu usaha mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi catatan untuk memperoleh informasi disekolah. Dokumentasi dilakukan kepada guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV SD Al Baitul Amien.

3.7 Analisis Data

- a. Persentase hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik

Persentase hasil belajar siswa diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{Ti}{Na} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase hasil belajar siswa secara individu

n = jumlah skor hasil belajar siswa yang diperoleh

Na = jumlah skor maksimal hasil belajar siswa

Dengan kriteria hasil belajar seperti tertera pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kategori Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup/Sedang	60-69
Sangat Kurang	59

Masyhud (2014:284)

- b. Hasil Belajar Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Kategori Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup/Sedang	60-69
Sangat Kurang	59

Masyhud (2014:284)

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Menggali informasi melalui diskusi	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusia terhadap unggas	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas tetapi ada yang tidak lengkap	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas, komunikasi cukup bagus	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas, komunikasi kurang bagus

Kategori Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup/Sedang	60-69
Sangat Kurang	59

Masyhud (2014:284)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penerepan model *Problem-Based Learning* pada tema Indahya Negeriku sub tema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Al Baitul Amien Jember. Diperoleh skor hasil belajar afektif pada kegiatan prasiklus 66,4 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 75 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 82 kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,6, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 7. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 66,4 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 73,9 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 81,8 dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 7,5, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 7,9. Hasil belajar psikomotorik siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 60,8 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 74,8, dan siklus II 80,7 dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 14, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 5,9.

a. 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis:

- a. Agar penggunaan Model *Problem-Based Learning* dapat berjalan dengan baik dalam suatu pembelajaran maka di perlukan persiapan guru yang matang. Persiapan ini meliputi perencanaan pembelajaran yang baik dan meningkatkan kemampuan diri khususnya dalam mengelola kelas agar lebih kondusif.

- b. Bagi siswa, diharapkan siswa bisa termotivasi dalam pembelajaran dan semakin kritis dalam pemecahan masalah.
- c. Bagi guru hendaknya lebih aktif dalam melakukan inovasi pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan, tidak kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan selalu aktif selama pembelajaran berlangsung.
- d. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran akan semakin meningkat.
- e. Peneliti lain di sarankan agar mengadopsi penggunaan model *Problem-Based Learning* ini pada pembelajaran tematik lainnya pada jenjang pendidikan lain, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam upaya peningkatan keterampilan dalam semua bidang yang ada pada pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Pokok Bahasan Norma-Norma di Lingkungan Rumah dan Masyarakat di MIMA Hidayatul Mubtadi`in Jember*. Jember: Universitas Jember
- Arikunto, S. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S., Shardjono, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, I. & Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Browne, M. N. dan Keeley, S. M. 2012. *Pemikiran Kritis Panduan untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis*. Jakarta: PT. Indeks
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2016. *Pancaran Pendidikan Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Jember: Badan Penerbit Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Fisher. A. 2008. *Berfikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Hajar, I. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press
- Johnson. E. B. 2007. *Contextual Teaching dan Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU)
- Khotimah. 2016. *Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Video Siswa Kelas IV di SDN Tegal Gede 1 Jember Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial*. Jember: Universitas Jember
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Masyhud, M.S. 2012. Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Novitarini. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Problem-Based Learning di SDN Rambigundam 03 Jember*. Jember: Universitas Jember
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya. W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Shofiah, 2012. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IVA melalui metode problem solving dengan teknik kancing gemerincing di SDN Glagahwero 01 Panti Jember*. Jember: Universitas Jember
- Sulandari. 2014. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup di SDN Sumpersari 02 Jember*. Jember: Universitas Jember
- Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember

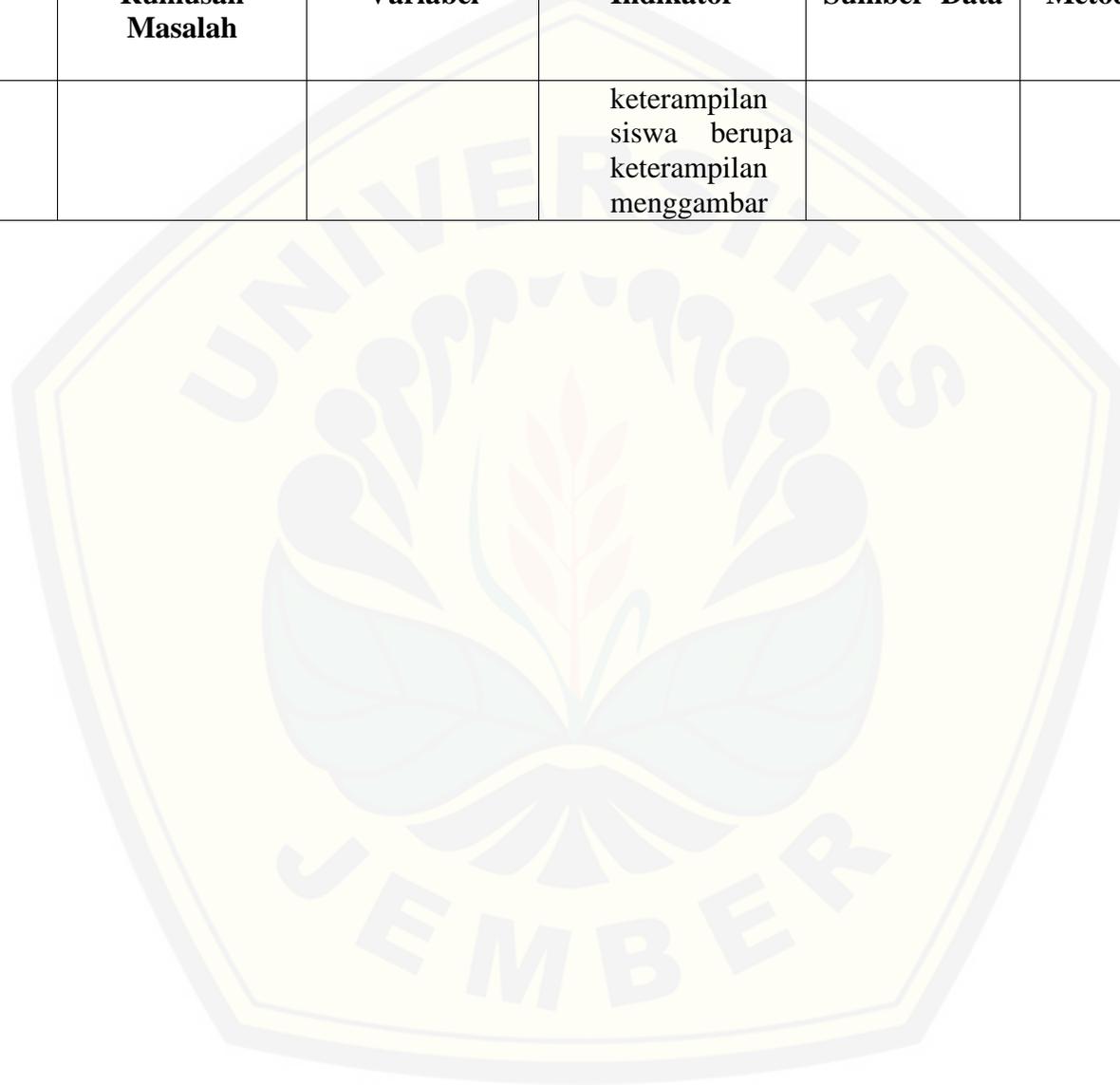
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan model <i>problem-based learning</i> (PBL) berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “indahny a negeriku” di SD Al-Baitul Amien Jember	1. Bagaimanakah Penerapan model <i>problem-based learning</i> (PBL) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema “indahny a negeriku” di SD Al-Baitul Amien Jember tahun pelajaran 2016/2017?	1. Model pembelajaran <i>problem-based learning</i> (PBL) berbantuan media gambar	1. Model pembelajaran <i>problem-based learning</i> (PBL) terdiri atas lima langkah-langkah pembelajaran: a. Orientasi siswa pada masalah b. Mengorganisasi siswa untuk belajar c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Subyek penelitian: siswa kelas IV SD Al-Baitul Amin Jember 2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru kelas IV SD Al-Baitul Amin Jember 3. Dokumentasi: Data siswa, jenis kelamin dan daftar nilai siswa	1. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Lokasi penelitian: SD Al-Baitul Amin Jember 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Analisis data: • Peningkatan hasil belajar siswa $P = \frac{r_i}{Nq} \times 100$ Keterangan: P = skor pencapaian	1. Jika diterapkan model pembelajaran <i>problem-based learning</i> (PBL) berbantuan media gambar, maka hasil belajar siswa kelas IV tema “indahny a negeriku” di SD

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		2. Hasil belajar siswa <ul style="list-style-type: none"> • Kognitif • Afektif • Psikomotorik 	e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 2. Tes hasil belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Obyektif b. Subyektif <ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh dari pengamatan guru atau analisis sikap di dalam kelas • Hasil belajar yang diperoleh melalui 		hasil belajar siswa $n = \text{jumlah skor hasil belajar yang diperoleh}$ $N_a = \text{jumlah skor maksimal hasil belajar siswa}$	Al-Baitul Amin Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			keterampilan siswa berupa keterampilan menggambar			



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B. 1 Dokumentasi**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai ulangan harian pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan kurikulum 2013, siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember tahun pelajaran 2016/2017	Dokumen

B. 2 Observasi

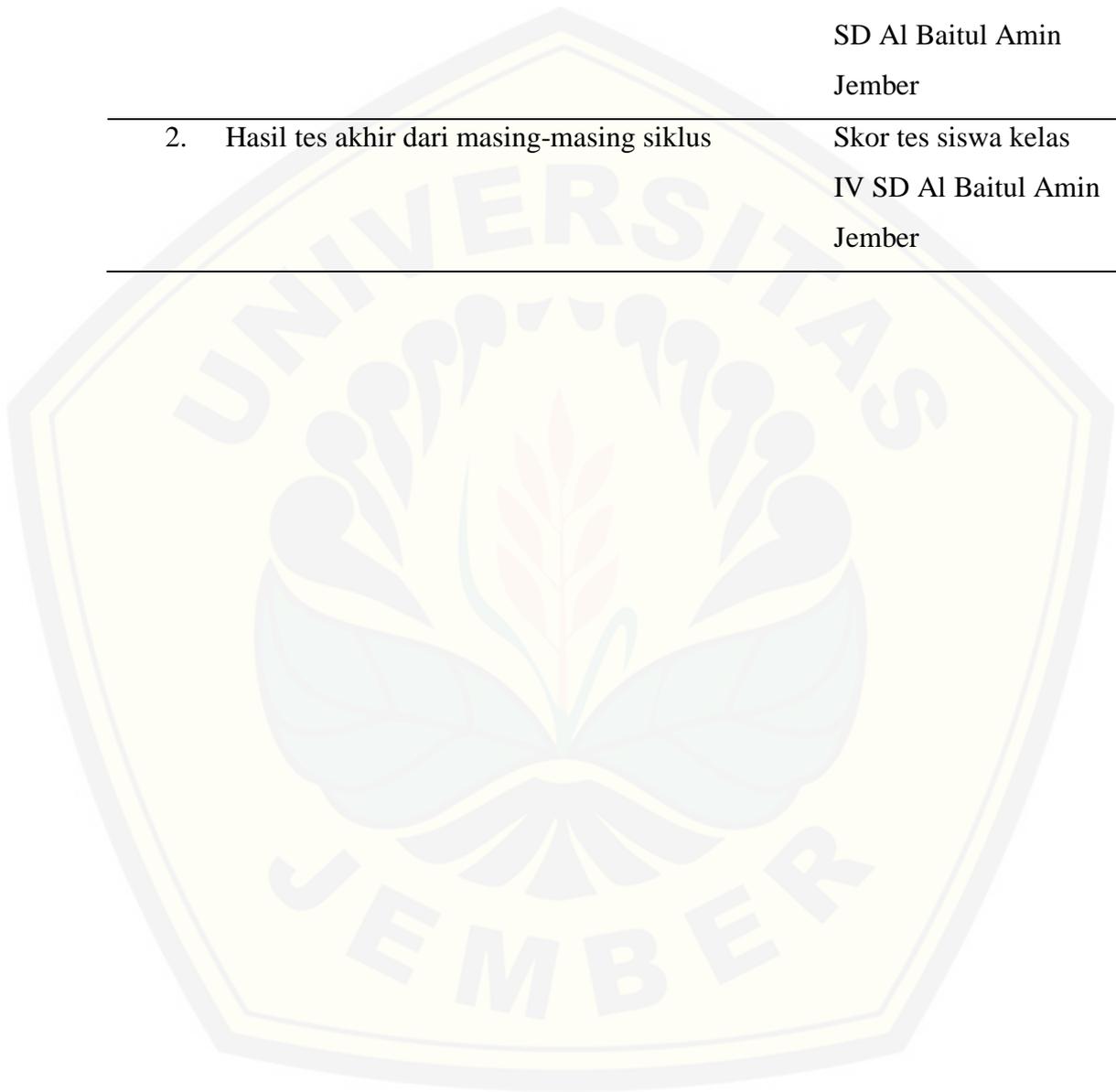
No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan guru	Siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember
2.	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>problem-based learning</i>	Siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember

B. 3 Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan kurikulum 2013	Guru kelas IV
2.	Tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran <i>problem-based learning</i> menggunakan kurikulum 2013	Guru kelas IV
3.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru	Siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember
4.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran tematik <i>integratif</i> menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkan model pembelajaran <i>problem-based learning</i>	Siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember

B. 4 Tes

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Hasil tes sebelum tindakan	Skor tes ulangan harian siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember
2.	Hasil tes akhir dari masing-masing siklus	Skor tes siswa kelas IV SD Al Baitul Amin Jember



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV****SD AL BAITUL AMIN JEMBER****TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	L/P
1	Adinda Rafa Fella Nafisah	P
2	Afdhalia Aidina Audy	P
3	Alifah Rahmania Roifat	P
4	Amira Shofiya Labibah	P
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	P
6	Ardy Candra Wirabakti	L
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	P
8	Cash Angela Wahyu Perdana	L
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	L
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	L
11	Elman Joya	L
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	L
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	L
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	P
15	M. Najwan Alfasya	L
16	M. Raffi Fahrezy	L
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	P
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	L
19	Naurah Madiihah Qurrota A	P
20	Nayla Keizha El Naurah	P
21	Raisya Alief Faizah	P
22	Ramadhan Abdillah Hanif	L
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	P
24	Sulthan Ferdi Fathoni	L
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	P
26	Vania Salsabila	P
27	Wildan Nur Akmal	L
28	Wintang Arif Sujiwo	L
29	Zaneta Afrina	P
30	Zhariif Rayyaan Indra G	L

Sumber: SD Al Baitul Amin Jember

LAMPIRAN D. DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA PRA-SIKLUS**D. 1 Daftar hasil belajar siswa SD Al Baitul Amin pra-siklus**

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kemampuan Akademik
1	Muhammad Raditya Wafi Putra	Laki-laki	83	Sangat baik
2	Ardy Candra Wirabakti	Laki-laki	78	Baik
3	Azzalia Nafisa Elsantiara	Perempuan	77	Baik
4	Amira Shofiya Labibah	Perempuan	76	Baik
5	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	Laki-laki	76	Baik
6	Fajar Akbar Setyo Rahadi	Laki-laki	73	Baik
7	Gading Abhyasa Putra Rahadi	Laki-laki	73	Baik
8	Naurah Madiihah Qurrota A	Perempuan	72	Baik
9	M. Raffi Fahrezy	Laki-laki	71	Baik
10	Sulthan Ferdi Fathoni	Laki-laki	71	Baik
11	Wildan Nur Akmal	Laki-laki	71	Baik
12	Zhariif Rayyaan Indra G	Laki-laki	71	Baik
13	Alifah Rahmania Roifat	Perempuan	70	Cukup
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	Perempuan	69	Cukup
15	M. Najwan Alfasya	Laki-laki	68	Cukup
16	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	Perempuan	68	Cukup
17	Elman Joya	Laki-laki	68	Cukup
18	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	Perempuan	67	Cukup
19	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	Laki-laki	67	Cukup
20	Nayla Keizha El Naurah	Perempuan	65	Cukup
21	Raisya Alief Faizah	Perempuan	65	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif	Laki-laki	65	Cukup
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	Perempuan	63	Cukup
24	Afdhalia Aidina Audy	Perempuan	63	Cukup
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	Perempuan	63	Cukup
26	Vania Salsabila	Perempuan	62	Cukup
27	Cash Angela Wahyu Perdana	Laki-laki	62	Cukup
28	Wintang Arif Sujiwo	Laki-laki	61	Cukup
29	Adinda Rafa Fella Nafisah	Perempuan	61	Cukup
30	Zaneta Afrina	Perempuan	54	Kurang

Sumber: SD Al Baitul Amin Jember

D. 2 Daftar nama kelompok heterogen siswa kelas IV Siklus I

Nama Kelompok	Nama Anggota
1	Zhariif Rayyaan Indra G
	Afdhalia Aidina Audy
	Azzalia Nafisa Elsantiara
	Alifah Rahmania Roifat
	Inaya Wulansari Lailatul Fitri
2	Amira Shofiya Labibah
	Ulaa Risma Fitria Putri Ma'arif
	Elman Joya
	Dzaky Wajendra Kusuma Putra
	Muhammad Raditya Wafi Putra
3	Fajar Akbar Setyo Rahadi
	Aqeela Al-Dinnie Mecca A
	Ardy Candra Wirabakti
	Gading Abhyasa Putra Rahadi
	Cash Angela Wahyu Perdana
4	Nayla Keizha El Naurah
	Raisya Alief Faizah
	Wintang Arif Sujiwo
	Naurah Madiihah Qurrota A
	Zaneta Afrina
5	Dzakwan Rafiif Rifat
	M. Najwan Alfasya
	Syifa Aliyya Nafi Azmi
	Sulthan Ferdi Fathoni
	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza
6	Vania Salsabila
	M. Raffi Fahrezy
	Ramdhan Abdillah Hanif
	Adinda Rafa Fellah Nafisah
	Wildan Nur Akmal

D. 3 Daftar nama kelompok heterogen siswa kelas IV Siklus II

Nama Kelompok	Nama Anggota
1	Muhammad Raditya Wafi Putra
	Ardy Candra Wirabakti
	Azzalia Nafisa Elsantiara
	Alifah Rahmania Roifat
	Inaya Wulansari Lailatul Fitri
2	Amira Shofiya Labibah
	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa
	Fajar Akbar Setyo Rahadi
	M. Najwan Alfasya
	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza
3	Elman Joya
	Aqeela Al-Dinnie Mecca A
	Dzaky Wajendra Kusuma Putra
	Gading Abhyasa Putra Rahadi
	Naurah Madiihah Qurrota A
4	Nayla Keizha El Naurah
	Raisya Alief Faizah
	Ramdhan Abdillah Hanif
	M. Raffi Fahrezy
	Zaneta Afrina
5	Risma Fitria Putri Ma'arif
	Afdhalia Aidina Audy
	Syifa Aliyya Nafi Azmi
	Sulthan Ferdi Fathoni
	Wildan Nur Akmal
6	Vania Salsabila
	Cash Angela Wahyu Perdana
	Wintang Arif Sujiwo
	Adinda Rafa Fellah Nafisah
	Zhariif Rayyaan Indra G

LAMPIRAN E. LEMBAR WAWANCARA

E.1 Hasil wawancara dengan guru sebelum tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat berfikir kritis dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL)

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Hilalia Mazidatul Ifa, S. Pd.I

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran pada tema Keberagaman Budaya Bangsaku?	Proses pembelajaran lancar, saya mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang ada di buku guru, dengan menggunakan pendekatan <i>saintific</i>
2.	Bagaimana berfikir kritis siswa selama pembelajaran pada tema Keberagaman Budaya Bangsaku?	Siswa beberapa saja yang tanya ketika tidak faham, yang berani semakin banyak bertanya dan yang pendiam tidak bertanya, masih ada yang kurang aktif
3.	Kendala apa saja yang ibu temui ketika mengajar pembelajaran pada tema Keberagaman Budaya Bangsaku?	Siswa yang tidak faham cenderung tidak mau bertanya, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada tema Keberagaman Budaya Bangsaku?	Hasil belajar siswa ada yang sudah baik dan ada yang masih kurang baik
5.	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>problem-based learning</i> ketika mengajar sebelumnya?	Pernah saya menggunakan model pemecahan masalah dalam pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan teori yang ada atau yang sudah dijelaskan di dalam buku
6.	Media apa yang ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran pada tema Keberagaman Budaya Bangsaku?	Saya tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran

Jember, 25 Agustus 2016

Pewawancara

Susi Purwati
NIM. 130210204094

E. 2 Hasil wawancara dengan siswa sebelum tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat berfikir kritis dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem-based learning*

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Vania Salsabila

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Keberagaman Budaya Bangsa?	Iya saya senang
2.	Saat pelajaran, biasanya bu guru menggunakan media apa?	Buku dan papan tulis
3.	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas?	Menjelaskan yang di buku dan disuruh mengerjakan tugas
4.	Dalam pelajaran, apa bu guru pernah memberikan suatu masalah yang harus diselesaikan?	Pernah
5.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Suka

Responden : Sulthan Ferdi Fathoni

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Keberagaman Budaya Bangsa?	Senang
2.	Saat pelajaran, biasanya bu guru menggunakan media apa?	Buku
3.	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas?	Menjelaskan materi
4.	Dalam pelajaran, apa bu guru pernah memberikan suatu masalah yang harus diselesaikan?	Pernah
5.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Suka

Responden : Amira Shofiya Labibah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Keberagaman Budaya Bangsa?	Iya saya senang

2. Saat pelajaran, biasanya bu guru menggunakan media apa?	Buku
3. Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas?	Menjelaskan, memberikan soal-soal latihan
4. Dalam pelajaran, apa bu guru pernah memberikan suatu masalah yang harus diselesaikan?	Pernah
5. Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Suka, karena banyak teman, dan bisa diajari teman yang pintar

Jember, 25 Agustus 2016

Pewawancara

Susi Purwati
NIM. 130210204094

E.3 Hasil wawancara dengan guru setelah penelitian

- Tujuan : untuk memperoleh tanggapan dari guru kelas IV SD Al Baitul Amien Jember tentang penerapan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL)
- Bentuk : wawancara bebas
- Responden : Hilalia Mazidatul Ifa, S. Pd.I

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu mengenai penerapan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> pada pembelajaran yang telah berlangsung?	Proses pembelajaran berjalan lancar, siswa terlihat sangat aktif dan senang saat kegiatan pembelajaran. Ini merupakan pertama kalinya anak-anak menerima pembelajaran menggunakan pembelajaran dengan model tersebut.
2.	Apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> ?	Kelebihannya siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terkondisikan dengan baik Kekurangannya membutuhkan waktu yang sangat banyak
3.	Pada penerapan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> , saran apa yang dapat ibu berikan?	Semoga model pembelajaran tersebut dapat diaplikasikan pada waktu-waktu yang lain dalam pembelajaran

Jember, 10 Januari 2017

Pewawancara

Susi Purwati
NIM. 130210204094

E. 4 Hasil wawancara dengan siswa setelah penelitian

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat berfikir kritis dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem-based learning*

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Adinda Rafa Fella Nafisah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang belajar mempelajari temaIndahnya Negeriku?	Senang
2	Adakah kesulitan ketika pembelajaran?	Tidak
3	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas apa menyenangkan?	Iya, senang
4	Apakah dengan berkelompok dan presentasi ada kesulitan?	Tidak

Responden : Gading Abhyasa Putra Rahadi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang belajar mempelajari temaIndahnya Negeriku?	Senang
2	Adakah kesulitan ketika pembelajaran?	Tidak
3	Bagaimana strategi atau cara ibu guru mengajar di kelas apa menyenangkan?	Senang
4	Apakah dengan berkelompok dan presentasi ada kesulitan?	Tidak

Jember, 27 Januari 2017

Pewawancara

Susi Purwati
NIM. 130210204094

LAMPIRAN F. HASIL BELAJAR SISWA**F. 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus : Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Pembelajaran 1**

Aspek Penilaian Afektif Siswa

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	√				√				√					√				6	71	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	√					√				√				√				8	63	Cukup
3	Alifah Rahmania Roifat	√					√				√				√				7	65	Cukup
4	Amira Shofiya Labibah	√					√				√				√				8	76	Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	√				√					√				√				8	68	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti	√					√				√				√				7	78	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	√						√			√						√		10	73	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	√				√						√			√				8	63	Cukup
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa			√			√				√				√				8	76	Baik
10	Dzaky Kusuma Putra Wajendra	√					√				√				√				7	62	Cukup
11	Elman Joya	√					√					√			√				8	67	Cukup
12	Fajar Akbar Setyo			√			√				√				√				9	70	Baik

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Rahadi																			
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	√				√				√				√				7		
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	√					√			√					√			8		
15	M. Najwan Alfasya	√					√			√				√				7		
16	M. Raffi Fahrezy	√					√			√				√				8		
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	√				√				√				√				5		
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	√					√			√						√		10		
19	Naurah Madiihah Qurrota A	√					√			√				√				7		
20	Nayla Keizha El Naurah	√				√				√				√				8		
21	Raisya Alief Faizah	√					√			√					√			9		
22	Ramdhan Abdillah Hanif	√					√			√				√				8		
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	√					√			√					√			8		
24	Sulthan Ferdi Fathoni		√				√				√			√				10		
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	√					√			√				√				8		
26	Vania Salsabila	√					√			√				√				8		
27	Wildan Nur Akmal		√				√			√				√				9		
28	Wintang Arif Sujiwo	√					√			√					√			7		
29	Zaneta Afrina	√					√			√				√				8		
30	Zhariif Rayyaan Indra G	√				√				√				√				5		

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Jumlah	4	22	4	0	6	18	6	0	11	16	3	0	6	19	4	1	234	1992	
	Jumlah Skor Tiap Indikator	4	44	12	0	6	36	18	0	11	32	9	0	6	38	12	4			

Analisis data sikap pra siklus

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Tanggung Jawab

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{60}{120} \times 100 = 50$$

b. Percaya Diri

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{60}{120} \times 100 = 50$$

c. Kerja Sama

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{52}{120} \times 100 = 43,3$$

d. Santun

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{60}{120} \times 100 = 50$$

Jumlah siswa = 30

Siswa dengan kategori sangat baik (SB) = 1 siswa (4,1)

Siswa dengan kategori baik (B) = 12 siswa (40,5)

Siswa dengan kategori cukup (C) = 16 siswa (52,5)

Siswa dengan kategori kurang (K) = 1 siswa (2,7)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{1992}{3000} \times 100 = 66,4 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Kriteria Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Aspek Penilaian Hasil Belajar atau Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	75	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	60	Cukup
3	Alifah Rahmania Roifat	65	Cukup
4	Amira Shofiya Labibah	71	Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	68	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti	78	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	73	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	63	Cukup
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	76	Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	62	Cukup
11	Elman Joya	67	Cukup
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	70	Baik
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	77	Baik
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	68	Cukup
15	M. Najwan Alfasya	68	Cukup
16	M. Raffi Fahrezy	73	Baik
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	61	Cukup
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	83	Sangat Baik
19	Naurah Madihah Qurrota A	71	Baik
20	Nayla Keizha El Naurah	61	Cukup
21	Raisya Alief Faizah	63	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif	69	Cukup
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	65	Cukup

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
24	Sulthan Ferdi Fathoni	71	Baik
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	62	Cukup
26	Vania Salsabila	65	Cukup
27	Wildan Nur Akmal	71	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo	60	Cukup
29	Zaneta Afrina	54	Kurang
30	Zhariif Rayyaan Indra G	70	Baik
Total jumlah nilai		2053	
Jumlah skor maksimal hasil belajar siswa		30x100 = 3000	

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2053}{3000} \times 100 = 68,4 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Hasil belajar

Rentang Nilai Keterampilan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

Aspek Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	71	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	63	Cukup
3	Alifah Rahmania Roifat	65	Cukup
4	Amira Shofiya Labibah	76	Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	68	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti	78	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	73	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	63	Cukup
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	76	Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	62	Cukup
11	Elman Joya	67	Cukup
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	70	Baik
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	77	Baik
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	68	Cukup
15	M. Najwan Alfasya	68	Cukup
16	M. Raffi Fahrezy	73	Baik
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	61	Cukup
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	83	Sangat Baik
19	Naurah Madihah Qurrota A	71	Baik
20	Nayla Keizha El Naurah	61	Cukup
21	Raisya Alief Faizah	63	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif	69	Cukup
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	65	Cukup

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
24	Sulthan Ferdi Fathoni	71	Baik
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	67	Cukup
26	Vania Salsabila	65	Cukup
27	Wildan Nur Akmal	71	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo	62	Cukup
29	Zaneta Afrina	54	Kurang
30	Zhariif Rayyaan Indra G	72	Baik
Total jumlah nilai		2040	
Jumlah skor maksimal hasil belajar siswa		30x100 = 3000	

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2040}{3000} \times 100 = 60,8 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Kriteria Hasil belajar Psikomotorik

Rentang Nilai Keterampilan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

F. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I : Tema Indahnya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 4

Aspek Penilaian Afektif Siswa

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	√				√				√				√				7	75	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy			√				√		√				√				11	73	Baik
3	Alifah Rahmania Roifat	√				√						√				√		10	78	Baik
4	Amira Shofiya Labibah	√						√		√				√				9	76	Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A			√		√				√						√		10	68	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti			√				√		√						√		11	78	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	√						√		√						√		10	73	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana			√		√						√				√		10	65	Cukup
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa			√		√				√						√		8	76	Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	√						√		√				√				9	71	Baik
11	Elman Joya	√						√				√				√		11	68	Cukup
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi			√		√				√						√		10	72	Baik
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	√						√		√				√				9	77	Baik

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri			√				√				√				√			10	68	Cukup
15	M. Najwan Alfasya			√				√				√				√			11	69	Cukup
16	M. Raffi Fahrezy		√					√				√				√			8	74	Baik
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza			√				√				√				√			9	82	Sangat Baik
18	Muhammad Raditya Wafi Putra			√				√				√					√		12	83	Sangat Baik
19	Naurah Madiihah Qurrota A		√					√				√				√			8	76	Baik
20	Nayla Keizha El Naurah				√			√				√					√		10	90	Sangat Baik
21	Raisya Alief Faizah		√					√				√					√		9	65	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif			√				√				√					√		12	77	Baik
23	Risma Fitria Putri Ma'arif		√					√				√					√		11	78	Baik
24	Sulthan Ferdi Fathoni			√				√				√				√			11	71	Baik
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi			√				√				√					√		10	67	Cukup
26	Vania Salsabila		√					√				√					√		9	66	Cukup
27	Wildan Nur Akmal			√				√				√						√	11	71	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo			√				√				√					√		13	82	Sangat Baik
29	Zaneta Afrina		√					√				√					√		9	67	Cukup
30	Zhariif Rayyaan Indra G		√					√				√					√		11	81	Sangat Baik
Jumlah		0	14	15	1	1	12	16	1	5	18	6	1	0	10	17	3	299	2217		
Jumlah Skor Tiap Indikator		0	28	45	4	1	24	48	4	5	36	18	4	0	20	51	12				

Analisis data sikap siklus I

2. Penilaian masing-masing indikator

e. Tanggung Jawab

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{77}{120} \times 100 = 64,1$$

f. Percaya Diri

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{77}{120} \times 100 = 64,1$$

g. Kerja Sama

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{52}{120} \times 100 = 52,5$$

h. Santun

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{83}{120} \times 100 = 69,1$$

Jumlah siswa = 30

Siswa dengan kategori sangat baik (SB) = 5 siswa (18,8)

Siswa dengan kategori baik (B) = 16 siswa (50,5)

Siswa dengan kategori cukup (C) = 9 siswa (27,1)

Siswa dengan kategori kurang (K) = 0 siswa (0)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2217}{3000} \times 100 = 73,9 \text{ (Kategori Baik)}$$

Kriteria Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Aspek Penilaian Hasil Belajar atau Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	75	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	73	Baik
3	Alifah Rahmania Roifat	78	Baik
4	Amira Shofiya Labibah	76	Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	68	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti	78	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	73	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	65	Cukup
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	76	Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	71	Baik
11	Elman Joya	68	Cukup
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	72	Baik
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	77	Baik
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	68	Cukup
15	M. Najwan Alfasya	69	Cukup
16	M. Raffi Fahrezy	74	Baik
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	82	Sangat Baik
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	83	Sangat Baik
19	Naurah Madihah Qurrota A	76	Baik
20	Nayla Keizha El Naurah	90	Sangat Baik
21	Raisya Alief Faizah	65	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif	77	Baik
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	78	Baik
24	Sulthan Ferdi Fathoni	76	Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	67	Cukup
26	Vania Salsabila	66	Cukup
27	Wildan Nur Akmal	71	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo	82	Sangat Baik
29	Zaneta Afrina	67	Cukup
30	Zhariif Rayyaan Indra G	84	Sangat Baik
Total jumlah nilai		2225	
Jumlah skor maksimal hasil belajar siswa		30 x 100 = 3000	

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2225}{3000} \times 100 = 74,2 \text{ (Kategori Baik)}$$

Hasil belajar

Rentang Nilai Keterampilan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

Aspek Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	75	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	70	Cukup
3	Alifah Rahmania Roifat	82	Sangat Baik
4	Amira Shofiya Labibah	70	Cukup
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	84	Sangat Baik
6	Ardy Candra Wirabakti	82	Sangat Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	75	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	70	Cukup
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	84	Sangat Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	75	Baik
11	Elman Joya	84	Sangat Baik
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	70	Cukup
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	84	Sangat Baik
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	74	Baik
15	M. Najwan Alfasya	75	Baik
16	M. Raffi Fahrezy	70	Cukup
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	75	Baik
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	82	Sangat Baik
19	Naurah Madihah Qurrota A	84	Sangat Baik
20	Nayla Keizha El Naurah	64	Cukup
21	Raisya Alief Faizah	64	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif	64	Cukup
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	82	Sangat Baik
24	Sulthan Ferdi Fathoni	75	Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	74	Baik
26	Vania Salsabila	70	Cukup
27	Wildan Nur Akmal	75	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo	74	Baik
29	Zaneta Afrina	64	Kurang
30	Zhariif Rayyaan Indra G	75	Baik
Total jumlah nilai		2246	

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2246}{3000} \times 100 = 74,8 \text{ (Kategori Baik)}$$

Hasil belajar

Rentang Nilai Keterampilan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

F. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II : Tema Indahya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 4

Aspek Penilaian Afektif Siswa

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adinda Rafa Fella Nafisah				√		√						√			√		13	80	Sangat Baik
2	Afdhalia Aidina Audy			√			√						√			√		11	87	Sangat Baik
3	Alifah Rahmania Roifat			√					√				√			√		13	84	Sangat Baik
4	Amira Shofiya Labibah		√					√					√			√		10	81	Sangat Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A				√		√						√			√		13	69	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti			√				√			√					√		11	76	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara			√				√			√					√		12	86	Sangat Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana				√			√					√				√	14	87	Sangat Baik
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa			√			√						√				√	12	79	Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra			√				√					√			√		11	89	Sangat Baik
11	Elman Joya		√					√					√			√		12	87	Sangat Baik
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi			√			√				√					√		10	79	Baik
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi			√				√					√				√	13	78	Baik

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun				Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri			√				√				√				√		13	85	Sangat Baik
15	M. Najwan Alfasya			√				√				√				√		12	70	Baik
16	M. Raffi Fahrezy		√				√			√							√	10	80	Sangat Baik
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza		√				√			√						√		10	95	Sangat Baik
18	Muhammad Raditya Wafi Putra			√			√			√						√		13	84	Sangat Baik
19	Naurah Madiihah Qurrota A		√				√					√				√		11	88	Sangat Baik
20	Nayla Keizha El Naurah			√			√			√					√			10	93	Sangat Baik
21	Raisya Alief Faizah		√				√				√					√		10	76	Baik
22	Ramdhan Abdillah Hanif			√			√			√						√		12	80	Sangat Baik
23	Risma Fitria Putri Ma'arif			√			√			√						√		13	89	Sangat Baik
24	Sulthan Ferdi Fathoni			√			√			√					√			11	75	Baik
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi			√			√			√						√		13	78	Baik
26	Vania Salsabila		√				√			√						√		11	69	Cukup
27	Wildan Nur Akmal			√			√			√						√		12	79	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo			√			√					√				√		14	89	Sangat Baik
29	Zaneta Afrina			√			√			√					√			11	76	Baik
30	Zhariif Rayyaan Indra G		√				√			√						√		12	88	Sangat Baik
Jumlah		0	8	15	7	0	9	14	7	0	8	17	5	0	5	19	6	386	2456	
Jumlah Skor Tiap Indikator		0	16	45	28	0	18	42	28	0	16	51	20	0	10	57	24			

Analisis data sikap siklus II

3. Penilaian masing-masing indikator

i. Tanggung Jawab

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{89}{120} \times 100 = 74,1$$

j. Percaya Diri

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{88}{120} \times 100 = 73,3$$

k. Kerja Sama

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{87}{120} \times 100 = 72,5$$

l. Santun

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{91}{120} \times 100 = 75,8$$

Jumlah siswa = 30

Siswa dengan kategori sangat baik (SB) = 18 siswa (63,1)

Siswa dengan kategori baik (B) = 10 siswa (31,2)

Siswa dengan kategori cukup (C) = 2 siswa (5,7)

Siswa dengan kategori kurang (K) = 0 siswa (0)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2456}{3000} \times 100 = 81,8 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Kriteria Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Aspek Penilaian Hasil Belajar atau Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	80	Sangat Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	77	Baik
3	Alifah Rahmania Roifat	84	Sangat Baik
4	Amira Shofiya Labibah	81	Sangat Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	69	Cukup
6	Ardy Candra Wirabakti	76	Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	86	Sangat Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	80	Sangat Baik
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	79	Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	79	Baik
11	Elman Joya	87	Sangat Baik
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	79	Baik
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	78	Baik
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	81	Sangat Baik
15	M. Najwan Alfasya	70	Baik
16	M. Raffi Fahrezy	80	Sangat Baik
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	95	Sangat Baik
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	84	Sangat Baik
19	Naurah Madihah Qurrota A	80	Sangat Baik
20	Nayla Keizha El Naurah	93	Sangat Baik
21	Raisya Alief Faizah	76	Baik
22	Ramdhan Abdillah Hanif	80	Sangat Baik
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	82	Sangat Baik
24	Sulthan Ferdi Fathoni	75	Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	78	Baik
26	Vania Salsabila	69	Cukup
27	Wildan Nur Akmal	79	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo	83	Sangat Baik
29	Zaneta Afrina	76	Baik
30	Zhariif Rayyaan Indra G	85	Sangat Baik
Total jumlah nilai		2400	
Jumlah skor maksimal hasil belajar siswa		30 x 100 = 3000	

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2400}{3000} \times 100 = 80 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Hasil belajar

Rentang Nilai Keterampilan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

Aspek Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adinda Rafa Fellah Nafisah	78	Baik
2	Afdhalia Aidina Audy	82	Sangat Baik
3	Alifah Rahmania Roifat	82	Sangat Baik
4	Amira Shofiya Labibah	95	Sangat Baik
5	Aqeela Al-Dinnie Mecca A	84	Sangat Baik
6	Ardy Candra Wirabakti	82	Sangat Baik
7	Azzalia Nafisa Elsantiara	75	Baik
8	Cash Angela Wahyu Perdana	80	Baik
9	Dzakwan Rafiif Rifat Ulaa	78	Sangat Baik
10	Dzaky Wajendra Kusuma Putra	95	Baik
11	Elman Joya	95	Sangat Baik
12	Fajar Akbar Setyo Rahadi	70	Cukup
13	Gading Abhyasa Putra Rahadi	84	Sangat Baik
14	Inaya Wulansari Lailatul Fitri	82	Sangat Baik
15	M. Najwan Alfasya	75	Baik
16	M. Raffi Fahrezy	70	Cukup
17	Mahmudatul Abadiyah Al Bariza	75	Baik
18	Muhammad Raditya Wafi Putra	95	Sangat Baik
19	Naurah Madihah Qurrota A	84	Sangat Baik
20	Nayla Keizha El Naurah	78	Baik
21	Raisya Alief Faizah	70	Cukup
22	Ramdhan Abdillah Hanif	78	Baik
23	Risma Fitria Putri Ma'arif	95	Sangat Baik
24	Sulthan Ferdi Fathoni	75	Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
25	Syifa Aliyya Nafi Azmi	74	Baik
26	Vania Salsabila	78	Baik
27	Wildan Nur Akmal	78	Baik
28	Wintang Arif Sujiwo	74	Baik
29	Zaneta Afrina	78	Baik
30	Zhariif Rayyaan Indra G	82	Sangat Baik
Total jumlah nilai		2421	
Jumlah skor maksimal hasil belajar siswa		30 x 100 = 3000	

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2421}{3000} \times 100 = 80,7 \text{ (Kategori Baik)}$$

Hasil belajar

Rentang Nilai Keterampilan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI

G.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam dan do`a	\checkmark	
2	Memeriksa kesiapan siswa	\checkmark	
3	Memberikan motivasi kepada siswa	\checkmark	
4	Memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	\checkmark	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
6	Menyampaikan materi pembelajaran	\checkmark	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	\checkmark	
8	Pemberian tugas yang berdasarkan masalah atau kasus yang sesuai dengan pembelajaran		\checkmark
9	Memberi tes atau tugas pada akhir pembelajaran	\checkmark	
10	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\checkmark	
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	\checkmark	
12	Menutup pembelajaran dengan salam dan do`a	\checkmark	

Jember, 25 Agustus 2016

Pewawancara

Susi Purwati
NIM. 130210204094

G.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pelajaran dengan member salam dan berdoa bersama	\checkmark	
2	Guru mengecek kehadiran siswa	\checkmark	
3	Guru menanyakan kabar siswa, kemudian mengecek kesiapan siswa	\checkmark	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
5	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> dan memotivasi	\checkmark	
Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi pembelajaran	\checkmark	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	\checkmark	
8	Pengorganisasian siswa kedalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik.	\checkmark	
9	Guru menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i>	\checkmark	
10	Pemberian tugas yang berdasarkan masalah atau kasus yang sesuai dengan pembelajaran	\checkmark	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	\checkmark	
11	Guru memberi tes atau tugas untuk mengetahui hasil belajar siklus I	\checkmark	

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
12	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
Kegiatan Penutup			
13	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
14	Menutup pembelajaran dengan salam dan do`a	√	

Keterangan: Berilah tanda (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Jember, 10 Januari 2017

Guru Kelas IV SD Al Baitul Amien Jember

Hilalia Mazidatul Ifa, S. Pd.I

G.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pelajaran dengan member salam dan berdoa bersama	\checkmark	
2	Guru mengecek kehadiran siswa	\checkmark	
3	Guru menanyakan kabar siswa, kemudian mengecek kesiapan siswa	\checkmark	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
5	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> dan memotivasi	\checkmark	
Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi pembelajaran	\checkmark	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	\checkmark	
8	Pengorganisasian siswa kedalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik.	\checkmark	
9	Guru menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i>	\checkmark	
10	Pemberian tugas yang berdasarkan masalah atau kasus yang sesuai dengan pembelajaran	\checkmark	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	\checkmark	
11	Guru memberi tes atau tugas untuk mengetahui hasil belajar siklus I	\checkmark	

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
12	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
Kegiatan Penutup			
13	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
14	Menutup pembelajaran dengan salam dan do`a	√	

Keterangan: Berilah tanda (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Jember, 27 Januari 2017

Guru Kelas IV SD Al Baitul Amien Jember

Hilalia Mazidatul Ifa, S. Pd.I

LAMPIRAN H. SILABUS

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amin

Kelas : IV

Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam

gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
Matematika 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap perilaku sopan, jujur, disiplin dan percaya diri Mencerminkan sikap kritis, cermat, teliti, dan tidak mudfah dalam mengerjakan soal yang sulit ataupun mudah Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan 	(Langkah 1-6) 1. Siswa mencatat istilah yang belum jelas dari penjelasan guru 2. Siswa memahami masalah 3. Siswa mendiskusikan masalah dalam kelompok 4. Siswa menyusun rencana pengamatan untuk mencari solusi dari masalah yang diberikan oleh guru 5. Siswa menentukan topik pengamatan 6. Siswa mencari informasi	Penilaian sikap: tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, dan santun Penilaian pengetahuan: tes tulis Penilaian keterampilan: keaktifan dalam kelompok dalam mencari solusi dari masalah yang diberikan guru	LKS Gambar Membandingkan sikap kepahlawanan yang dimiliki diri sendiri dengan sikap kepahlawanan para tokoh Menarik dari bacaan Buku siswa kelas 4 tema 5 kurikulum 2013 Buku guru kelas 4	6 X 35 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
	bilangan persen dan desimal	<p>tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok)</p> <p>(Langkah 7)</p> <p>7. Siswa menggabungkan informasi yang baru di dapat dan membuat lembar pelaporan</p>		tema 5 kurikulum 2013	
<p>IPA</p> <p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap perilaku sopan, jujur, disiplin dan percaya diri • Mencerminkan perilaku ilmiah dan peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari • Mengelompokkan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari 	<p>(Langkah 1-6)</p> <p>1. Siswa mencatat istilah yang belum jelas dari penjelasan guru</p> <p>2. Siswa memahami masalah</p> <p>3. Siswa mendiskusikan masalah dalam kelompok</p> <p>4. Siswa menyusun rencana pengamatan untuk mencari solusi dari</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh	<p>dengan sila Pancasila yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai orang lain baik dalam kelompok maupun dalam individual • Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan • Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup 	<p>masalah yang diberikan oleh guru</p> <p>5. Siswa menentukan topik pengamatan</p> <p>6. Siswa mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok)</p> <p>(Langkah 7)</p> <p>7. Siswa menggabungkan informasi yang baru di dapat dan membuat lembar pelaporan</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
masyarakat 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut					
IPS 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia Dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap perilaku sopan, jujur, disiplin dan percaya diri • Mencerminkan sikap santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam 	(Langkah 1-6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat istilah yang belum jelas dari penjelasan guru 2. Siswa memahami masalah 3. Siswa mendiskusikan masalah dalam kelompok 4. Siswa menyusun rencana pengamatan untuk mencari solusi dari 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam	<p>masalah yang diberikan oleh guru</p> <p>5. Siswa menentukan topik pengamatan</p> <p>6. Siswa mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok) (Langkah 7)</p> <p>7. Siswa menggabungkan informasi yang baru di dapat dan membuat lembar pelaporan</p>			

LAMPIRAN I. RPP PRASIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) PRASIKLUS**

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amin

Kelas/Semester : IV / I

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : 1. Keberagaman Budaya

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Pembelajaran (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargai kebhineka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku

bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- Menjelaskan keberagaman dan kebersamaan walaupun beda agama
- Menjelaskan arti keberagaman dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan
- Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran
- Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi di rumah dan di sekolah
- Menghargai pendapat orang lain ketika berbicara dengan kita menggunakan bahasa Indonesia
- Mengolah informasi dari teks “Mengetahui Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran

IPS**Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

- Menjelaskan apa yang dimaksud dengan berinteraksi yang baik sesama orang lain
- Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Mengenal Suku Minang”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
3. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
4. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
5. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui rumah adat dan kebudayaan yang ada di Indonesia contohnya rumah adat minang
2. Menyelesaikan soal cerita dari rumah adat minang
3. Menuliskan sebuah reportase/laporan tentang hasil diskusi tentang kebudayaan yaitu rumah adat, pakaian adat, makanan adat atau khas dari daerah tersebut

E. Metode Dan Pendekatan Pembelajaran

- ❖ Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan
- ❖ Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi/mencoba/eksperimen, Menalar/mengasosiasi/mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan)

F. Media, Alat Dan Sumber Pelajaran

- Buku siswa kelas 4 tema 1 kurikulum 2013
- Buku guru kelas 4 tema 1 kurikulum 2013

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 5. Guru melakukan apersepsi. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi kebudayaan yang terdiri dari rumah adat, pakaian adat, dan makanan khas 2. Guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang masih dibingungkan? Kalau ada yang masih 	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bingung bisa ditanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan tentang mengenal budaya di indonesia 4. Guru menegaskan dan mengulangi lagi materi yang disampaikan 5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok 6. Setelah terbagi masing-masing kelompok guru membagikan tugas yang aka di diskusikan 7. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi antar kelompok 8. Masing-masing kelompok akan diberikan soal yaitu rumah adat, pakaian adat dan makanan adat atau khas Sumatra (untuk kelompok 1) 9. Soal untuk kelompok 2 yaitu rumah adat, pakaian adat dan makanan adat atau khas Kalimantan 10. Soal untuk kelompok 3 yaitu rumah adat, pakaian adat dan makanan adat atau khas Jawa 11. Soal untuk kelompok 4 yaitu rumah adat, pakaian adat dan makanan adat atau khas Sulawesi 12. Soal untuk kelompok 5 yaitu rumah adat, pakaian adat dan makanan adat atau khas Papua 13. Guru mengajak masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal secara bersama 14. Guru mengamati siapa saja yang berdiskusi dan siapa yang tidak berdiskusi 15. Guru menanya kepada siswa apakah ada hal yang di bingungkan? 16. Jika tidak ada tulis jawaban kemudian 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	komunikasikan di depan kelas 17. Setelah disampaikan di depan kelas guru meluruskan jawaban yang benar 18. Setelah beberapa kelompok selesai maju memaparkan hasil diskusinya, guru mengajak siswa untuk nyanyi bersama lagu aku anak Indonesia 19. Setelah selesai menyanyi guru memberikan soal-soal essay untuk nilai tugas harian	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini. 2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. 3. Siswa mendapat tugas untuk dikerjakan di rumah.	15 Menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap

Format Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Pengetahuan

No	Nama	PKn	BIN	IPS
1				
2				
3				
4				
5				

3. Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Hasil diskusi tentang rumah adat, pakaian adat dan makanan khas dari suatu daerah atau pulau	Berita sesuai tema, kalimat cerita runtut, terdiri dari minimal 100 kata, lafal dan ejaan yang benar	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Jember, 22 Agustus 2016

Guru Kelas IV

Hilalia Mazidatul Ifa, S. Pd.I

LAMPIRAN K. RPP SIKLUS 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP SIKLUS 1)**

Satuan Pendidikan	: SD Al Baitul Amien
Kelas/Semester	: IV / 2
Tema	: 6. Indah nya Negeriku
Subtema	: 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Pembelajaran (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Matematika****Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan,

peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas

3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Mengaplikasikan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, dan bertanggung jawab
- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung Jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun kelompok
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Mengaplikasikan sikap obyektif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup

Ilmu Pengetahuan Sosial**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengaplikasikan perilaku sosial dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat
- Mengaplikasikan perilaku santun dan peduli dalam melakukan interaksi terhadap sesama
- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam

A. Tujuan Pembelajaran

- Dengan diberikan teks dan gambar, siswa mampu mendeskripsikan tentang burung cenderawasih secara rinci dengan teliti.

- Dengan menganalisis teks, siswa mampu mendeskripsikan kaitan antara kegiatan manusia dan kelangkaan burung cenderawasih, dengan menerapkan berpikir kritis.
- Setelah menelaah tabel dan mendiskusikan hasil penelitian tentang burung cenderawasih, siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Dengan diberikan data hasil penelitian burung cenderawasih, siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan percaya diri.
- Dengan menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan secara runtut dengan percaya diri.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal unggas langka Indonesia
- Menceritakan perilaku manusia sehubungan dengan unggas langka
- Menulis laporan berdasarkan telaah literatur

C. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan, pengalaman langsung dan presentasi
3. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar/mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan)

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

1. LKS
2. Gambar
3. Buku siswa kelas 4 tema 6 kurikulum 2013
4. Buku guru kelas 4 tema 6 kurikulum 2013

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi
	Guru	Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menanyakan kabar siswa, kemudian mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> dan memberikan motivasi kepada siswa sekaligus membentuk kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memperhatikan guru • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran • Guru meminta siswa untuk berkelompok, dan memastikan nama kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing 	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<p>Langkah 1: Siswa mencatat istilah yang belum jelas dari penjelasan guru</p> <p>Langkah 2: Siswa memahami masalah</p> <p>Langkah 3: Siswa mendiskusikan masalah dalam kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran • Guru membagikan lembar soal kelompok ke masing-masing kelompok • Guru menanyakan kepada siswa hal-hal apa saja yang dimaksud dalam pemecahan masalah tersebut, pemecahan masalah pada gambar Burung Dara dan Bunga Anggrek • Guru memberikan kesempatan mengulangi/membaca sumber belajar yang dimiliki agar bisa mengaitkan dengan masalah yang sudah diberikan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat istilah yang belum jelas • Siswa memahami dan mengamati masalah yang ada pada Lembar Kerja Kelompok • Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengumpulkan informasi dari guru 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<p>Langkah 4: Siswa menyusun rencana pengamatan untuk mencari solusi dari masalah yang diberikan oleh guru</p> <p>Langkah 5: Siswa menentukan topik pengamatan</p> <p>Langkah 6: Siswa mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok)</p> <p>Langkah 7: Siswa menggabungkan informasi yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan rumusan masalah Guru menanyakan kepada Setiap kelompok tentang topik pengamatan yang dimiliki oleh masing-masing kelompok Guru mengarahkan kepada siswa untuk mencari informasi yang belum dimengerti dari masalah yang dimilikinya Guru menanyakan tentang kesiapan masing-masing kelompok untuk melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa terlibat aktif dalam kelompok untuk mengemukakan pendapat atau mengolah informasi dalam menanggapi masalah yang di diskusikan Siswa menulis topik pengamatan yang akan dilakukan dalam Setiap kelompok Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan mempersiapkan penulisan laporan tentang hasil yang di dapatkan yang nantinya akan di presentasikan Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang prosedur pelaporan dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
baru di dapat dan membuat lembar pelaporan	<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang tata cara presentasi • Setiap perwakilan kelompok wajib bertanya kepada kelompok yang maju • Guru meluruskan jalannya diskusi dan menjelaskan kaitannya antara pekerjaan dan tempat pekerjaan • Guru menilai jalannya diskusi dan presentasi • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru memberikan tes subjektif tentang materi yang disampaikan 	<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan presentasi di depan kelas • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tata cara presentasi • Siswa dalam kelompok mengumpulkan informasi dan memberikan pertanyaan kepada Setiap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya • Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi 2. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama. 3. Guru mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa berdoa • Siswa menjawab salam 	15 Menit

F. PENILAIAN

G. Sikap

Format Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B: Baik

SB : Sangat Baik

2. Pengetahuan

Instrumen penilaian tes tertulis

Banyak soal : 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (soal terlampir)

Pilihan ganda : skor 4×10 soal = 40

Uraian : skor 12×5 soal = 60

Skor maksimal = 100

Rentang Nilai Pengetahuan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80 – 100	Sangat Baik	A
70 – 79	Baik	B
60– 69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

Masyhud (2014:284)

3. Keterampilan

Menggali informasi dalam berdiskusi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Menggali informasi melalui diskusi	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusia terhadap unggas	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas tetapi ada yang tidak lengkap	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas, komunikasi cukup bagus	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas, komunikasi kurang bagus

Jember, 10 Januari 2017

Peneliti

Susi Purwati

NIM 130210204094

LAMPIRAN K. 1 MATERI

MATERI

Pembelajaran 4



Pernah mendengar tentang burung cenderawasih? Burung ini sangat terkenal dengan keindahannya sehingga dijuluki sebagai burung surga. Mengapa burung ini disebut sebagai burung surga? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Amati

Amati gambar berikut.



Tulis paling sedikit 4 pertanyaan tentang burung cenderawasih di atas!



Tahukah Kamu?

Burung Cenderawasih banyak jenisnya dan setiap jenis memiliki ciri khas dan ukuran yang berbeda. Baca teks dan amati gambar burung cenderawasih berikut.



Cenderawasih Kuning Kecil
(www.birdspics.com)

Cenderawasih kuning kecil berukuran sedang dengan panjang sekitar 32 cm, berwarna merah-cokelat dengan mahkota kuning dan punggung atas kuning kecokelatan. Burung jantan memiliki tenggorokan berwarna zamrud-hijau tua, sepasang ekor panjang dan dihiasi dengan bulu hiasan sayap yang berwarna kuning di daerah pangkal berwarna putih di daerah luarnya. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan, memiliki kepala berwarna cokelat tua, dada berwarna putih dan tanpa dihiasi bulu-bulu hiasan. Daerah penyebarannya meliputi seluruh hutan bagian utara Papua.

Cenderawasih biru berukuran sedang, dengan panjang sekitar 30 cm. Daerah sebaran Cenderawasih biru terdapat di hutan-hutan pegunungan Papua bagian timur dan tenggara, umumnya dari ketinggian 1.400 meter sampai ketinggian 1.800 meter di atas permukaan laut.



Cenderawasih Biru
(www.birdspics.com)



Cenderawasih Merah
(www.birdspics.com)

Cenderawasih merah adalah sejenis burung pengkai berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Cenderawasih merah hanya ditemukan di hutan dataran rendah pada pulau Waigeo dan Batanta, di kabupaten Raja Ampat, provinsi Papua Barat.

Ini adalah salah satu burung cenderawasih yang paling menakjubkan. Namanya *Astrapia Ribbon-tailed* dan memiliki bulu ekor terpanjang. Panjang ekornya mencapai lebih dari tiga kali panjang tubuhnya. Panjang burung dewasa mencapai 32 cm dengan ekor burung jantan yang bisa mencapai 1 meter. Burung jantan memiliki warna hitam dan hijau zaitun, sedangkan burung betina berwarna cokelat. Burung jantan memiliki ekor panjang berbentuk pita berwarna putih. Daerah penyebarannya ada di bagian tengah Pulau Papua.



Astrapia Ribbon-tailed
(www.birdspics.com)

Tuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih kuning kecil dan *astrapia ribbon-tailed* pada diagram di bawah ini!

Tuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih biru dan cenderawasih merah pada diagram di bawah ini!

Cenderawasih jenis mana yang kamu sukai? Jelaskan alasanmu!

Tuliskan sedikitnya 5 keindahan yang kamu temukan pada berbagai jenis cenderawasih!



Ayo Diskusikan

Secara berkelompok, amati tabel hasil penelitian tentang tingkat kesukaan burung cenderawasih terhadap jenis pakan (makanan) di Taman Burung dan Taman Anggrek Biak.

Persentase Konsumsi Tiap Jenis Pakan yang Dimakan Selama Enam Hari

Jenis Pakan	Persen Konsumsi (%)						Rata-rata
	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	
Beringin	3,80	0,83	0,15	1,50	0,49	0,06	1,14
Pandan	7,35	4,49	20,24	43,49	10,47	16,43	17,08
Pala Hutan	1,33	0	0,50	0,45	1,12	0,67	0,68
Keisen	6,26	2,27	1,49	4,07	3,37	4,42	3,65
Pepaya	52,11	65,63	48,66	32,00	49,45	61,41	51,55
Pisang	24,10	20,92	19,07	18,48	35,11	17,01	22,45
Ulat Sagu	5,06	5,86	9,90	-	-	-	6,94

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan tabel.

Pada hari ke-1, makanan apakah yang paling banyak dimakan oleh burung cenderawasih?

Makanan apakah yang paling sedikit dimakan?

Berapa persen selisih antara makanan yang paling banyak dimakan dengan yang paling sedikit dimakan?

Kalau jumlah ulat sagu di hari ke-1 dan hari ke-2 dijumlahkan, berapa totalnya? Mengapa pala hutan paling sedikit dimakan oleh cenderawasih?

Mengapa pepaya paling banyak dimakan oleh cenderawasih?

Kalau hari pertama pepaya disediakan 100 gram, berapa gram yang tidak dimakan cenderawasih?

Dari semua tumbuhan yang ada, jenis tanaman apa yang harus ditanam agar cenderawasih betah tinggal di kawasan tersebut?

Buat kesimpulanmu berdasarkan tabel.



Ayo Refleksi

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?
3. Bagian mana yang belum kamu pahami?
4. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu tentang teks hewan langka yang kamu baca dan minta mereka menulis pendapatnya tentang ceritamu.

LAMPIRAN J. 2 KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amin Jember

Kelas : IV

Tema/Subtema : Indahnya Negeriku / Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

No	Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	No Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
1.	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal 		√	√				Obyektif 1 Obyektif 2 Obyektif 3 Obyektif 6 Obyektif 7 Obyektif 8 Subyektif 5	4 4 4 4 4 4 12		
2.	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan Menyimpulkan hasil penelitian 		√	√				Obyektif 4 Obyektif 5 Obyektif 9 Subyektif 3	4 4 4 12		

LAMPIRAN J. 3 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**SOAL TES SIKLUS I****A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Burung yang sangat indah berasal dari Papua ,apa nama lain dari burung cenderawasih, ...
 - a. Surga
 - b. Papua
 - c. Malaysia
 - d. Indonesia

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai 5!

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot. Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah atau seringnya terbang di udara dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, coklat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau, dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur. Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka. Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi. Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih

kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cendrawasih merah, dan toowa.

2. Burung cenderawasih sangat langka di ditemui di hutan-hutan daerah Papua, mengapa hal itu bisa terjadi? **kecuali...**
 - a. Banyak manusia memburunya dan menjual bulunya
 - b. Keindahan bulunya yang sangat indah di dambakan manusia untuk mempercantik hiasan-hiasan
 - c. Manusia mempedulikan alam
 - d. Burung cenderawasih sudah di lindungi oleh pemerintah
3. Apakah yang akan terjadi jika burung cenderawasih sudah tidak ada lagi? **Kecuali...**
 - a. Ciri khas maskot Papua sudah tidak ada lagi
 - b. Manusia tidak bisa melihat secara langsung burung cenderawasih
 - c. Orang Papua sudah tidak bisa menghias pakaian adatnya
 - d. Semua masyarakat merasa biasa saja
4. Banyak orang yang sudah tidak peduli dengan alam. Namun demikian, **kesadaran itu hanya ada pada manusia itu sendiri, seperti burung cenderawasih yang sering diburu dan di dimanfaatkan bulunya untuk di jual.** Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...
 - a. Setuju dengan perbuatan tersebut, karena itu hal yang baik
 - b. Tidak setuju, kita harus menjaga alam kita agar terlindungi
 - c. Tidak setuju, karena kegiatan itu sangat bagus untuk diteruskan
 - d. Setuju, karena iri tanda tak mampu
5. Tapi **kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.** Sikap apa yang bisa kita lakukan dari bacaan diatas?
 - a. Harus menjaga alam dengan seksama
 - b. Membiarkan alam agar semua makhluk hidup punah
 - c. Senang dan merasa puas dengan hasil buruan
 - d. Senang dan melakukan perburuan setiap hari

6. Banyaknya makanan burung cenderawasih setiap hari yaitu 0,25 kg buah-buahan, jika dalam 2 hari burung cenderawasih makan buah-buahan, berapa buah yang dihabiskan...kg?
- 0,50
 - 0,35
 - 0,25
 - 0,20
7. $0,45+0,95+0,76-0,40=...$?
- 0,97
 - 1,76
 - 2,36
 - 1,26
8. $10,90-5,60-1,00=...$?
- 4,3
 - 3,0
 - 3,9
 - 2,0
9. sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Merupakan burung cenderawasih apa...?
- Coklat
 - Kuning
 - Merah
 - Orange
10. **Meminta maaf kepada ketika melakukan kesalahan.** Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...
- Tidak setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 - Tidak setuju, karena orang yang salah bisa disengaja
 - Setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 - Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa kita harus mengetahui pentingnya tentang menjaga alam?
Jawab:.....
.....
.....
.....
2. Mengapa kita harus melakukan sikap cinta terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan
Jawab:.....
.....
.....
.....
3. Mengapa dalam kegiatan disekolah ada teman yang disukai dan ada beberapa teman yang tidak disukai. Bagaimana sikapmu untuk menghadapi sikap tersebut! Jelaskan
Jawab:.....
.....
.....
.....
4. Sebutkan 3 burung cenderawasih yang dapat dijaga kelestariannya dalam kehidupan sehari-hari!
Jawab:.....
.....
.....
.....
5. Bisakah kamu menyebutkan berapa hasil dari penjumlahaan dan pengurangan dibawah ini?
 - $7,6+8,0-6,8=$
 - $5,8+7,9+9,0-8,6=$
 - $6,8+7,5-0,9=$Jawab:.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN J.4 KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

No	Jawaban	Skor
PILIHAN GANDA		
1	A (Surga)	4
2	C (Manusia mempedulikan alam)	4
3	D (Semua masyarakat merasa biasa saja)	4
4	B (Tidak setuju, kita harus menjaga alam kita agar terlindungi)	4
5	A (Harus menjaga alam dengan seksama)	4
6	A (0,50)	4
7	B(1,76)	4
8	A (4,3)	4
9	C (Merah)	4
10	D (Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf)	4
URAIAN		
1	Karena tanpa alam kita tidak bisa hidup, alam sangat penting bagi kehidupan, alam akan indah kalua kita lestarikan, dengan alam akan terbentuk rasa nyaman	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah

No	Jawaban	Skor
	dan tentram	
2	Karena kita berkehidupan secara bersama-sama bukan sendiri, kita pasti membutuhkan bantuan orang lain, maka kita harus saling tolong menolong, kerja bakti dan saling memaafkan ketika mempunyai kesalahan	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
3	Kita tidak boleh pilih-pilih teman, semua adalah teman, jika ada teman yang tidak memiliki uang saku maka kita harus saling berbagi Ketika ada teman yang bermusuhan maka harus menasehati agar saling meminta maaf dan baikan	Skor 12 jika jawaban benar 2 Skor 5 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
4	Cenderawasih kuning, cenderawasih merah,cenderawasih coklat	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
5	8,8 14,1 13,4	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah

LAMPIRAN J.5 TES HASIL BELAJAR KELOMPOK SIKLUS I

Kelompok 1 dan 4



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung cenderawasih di atas.

Kelompok 2 dan 5



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung cenderawasih di atas.

Kelompok 3 dan 6



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung cenderawasih di atas.

**LAMPIRAN J.6 KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR KELOMPOK
SIKLUS I**

URAIAN TES KELOMPOK

	Jawaban	Skor
1	Gambar nomor 1 merupakan burung cenderawasih yang sangat cantik, memiliki bulu yang berwarna coklat dan kuning, bulunya sangat indah, memiliki paruh yang sangat panjang dan tajam, banyak manusia yang memanfaatkan bulu burung cenderawasih untuk membuat perangkat dalam tari-tarian jawa atau reog ponorogo dll.	Skor 100 jika jawaban benar 10 alasan atau pendapat
		Skor 70 jika jawaban benar 7 alasan atau pendapat
		Skor 40 jika jawaban benar 4 alasan atau pendapat
		Skor 0 jika jawaban tidak ada dan salah
2	Gambar diatas merupakan burung cenderawasih yang sangat cantik, memiliki bulu yang berwarna biru, bulunya sangat indah, memiliki paruh yang sangat panjang dan tajam, burung cenderawasih pemakan buah-buahan, banyak manusia yang memanfaatkan bulu burung cenderawasih untuk membuat perangkat dalam tari-tarian jawa atau reog ponorogo dll.	Skor 100 jika jawaban benar 10 alasan atau pendapat
		Skor 70 jika jawaban benar 7 alasan atau pendapat
		Skor 40 jika jawaban benar 4 alasan atau pendapat
		Skor 0 jika jawaban tidak ada dan salah
3	Gambar diatas merupakan burung cenderawasih yang sangat cantik, memiliki bulu yang berwarna merah, bulunya sangat indah, memiliki paruh yang sangat panjang dan tajam, banyak manusia yang memanfaatkan bulu burung cenderawasih untuk membuat perangkat dalam tari-tarian jawa atau reog ponorogo	Skor 100 jika jawaban benar 10 alasan atau pendapat
		Skor 70 jika jawaban benar 7 alasan atau pendapat
		Skor 40 jika jawaban benar 4 alasan atau pendapat
		Skor 0 jika jawaban tidak ada dan salah

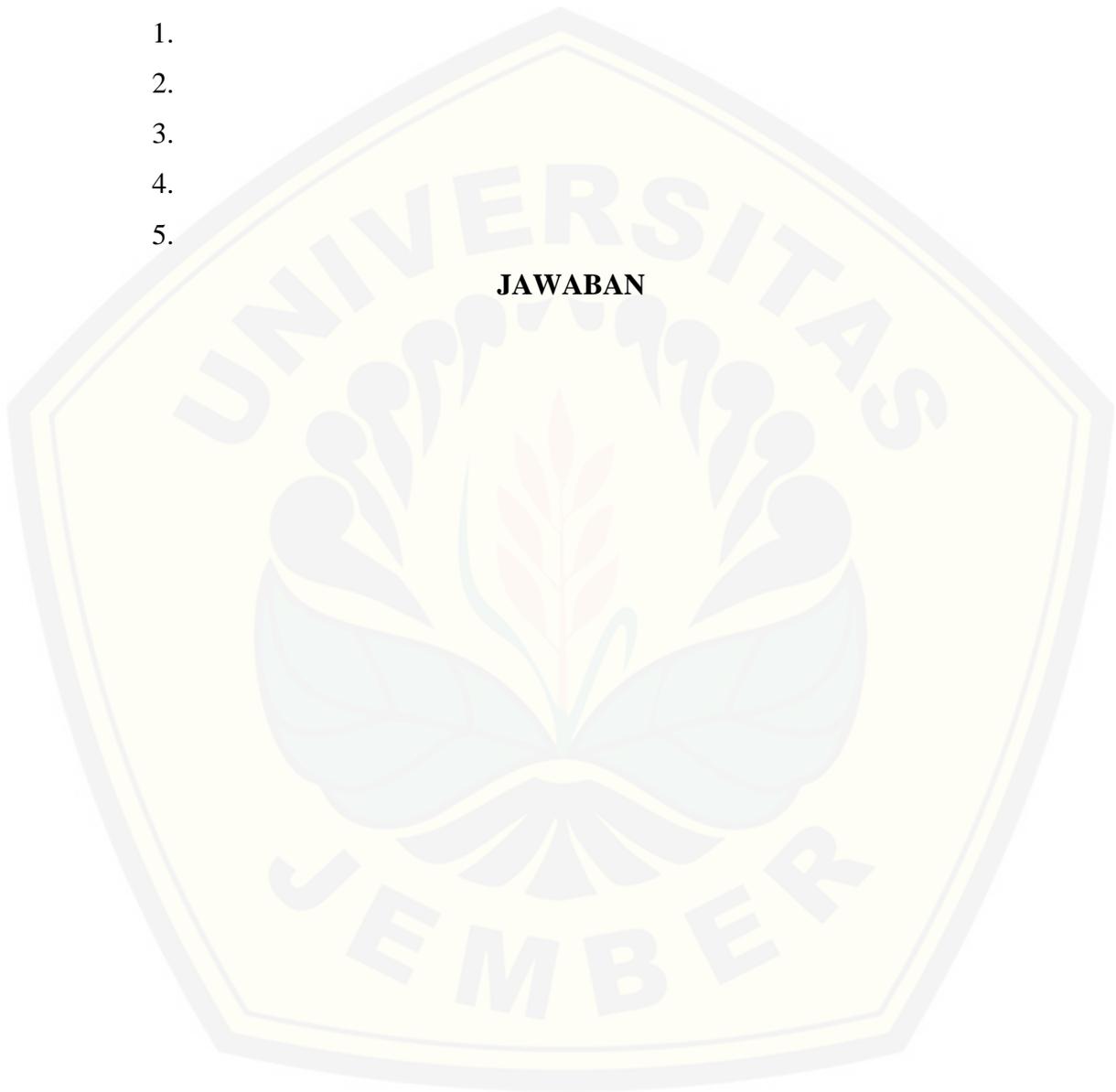
LAMPIRAN J.7 LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

JAWABAN



LAMPIRAN K. RPP SIKLUS 1I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan	: SD Al Baitul Amien
Kelas/Semester	: IV / 2
Tema	: 6. Indahnya Negeriku
Subtema	: 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Pembelajaran (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Matematika****Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan,

peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas

3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Mengaplikasikan cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, dan bertanggung jawab
- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung Jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun kelompok
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Mengaplikasikan sikap obyektif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup

Ilmu Pengetahuan Sosial**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengaplikasikan perilaku sosial dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat
- Mengaplikasikan perilaku santun dan peduli dalam melakukan interaksi terhadap sesama
- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam

A. Tujuan Pembelajaran

- Dengan diberikan teks dan gambar, siswa mampu mendeskripsikan tentang burung cenderawasih secara rinci dengan teliti.

- Dengan menganalisis teks, siswa mampu mendeskripsikan kaitan antara kegiatan manusia dan kelangkaan burung cenderawasih, dengan menerapkan berpikir kritis.
- Setelah menelaah tabel dan mendiskusikan hasil penelitian tentang burung cenderawasih, siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Dengan diberikan data hasil penelitian burung cenderawasih, siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan percaya diri.
- Dengan menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan secara runtut dengan percaya diri.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal tumbuhan langka Indonesia
- Menceritakan perilaku manusia sehubungan dengan hewan dan tumbuhan langka
- Menulis laporan berdasarkan telaah literatur

C. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model : *Problem Based Learning* (PBL)
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan, pengalaman langsung dan presentasi
3. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar/mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan)

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

1. LKS
2. Gambar
3. Buku siswa kelas 4 tema 6 kurikulum 2013
4. Buku guru kelas 4 tema 6 kurikulum 2013

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menanyakan kabar siswa, kemudian mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Problem-Based</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa memperhatikan guru • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p><i>Learning</i> dan memberikan motivasi kepada siswa sekaligus membentuk kelompok</p>		
<p>Inti</p> <p>Langkah 1: Siswa mencatat istilah yang belum jelas dari penjelasan guru</p> <p>Langkah 2: Siswa memahami masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran • Guru meminta siswa untuk berkelompok, dan memastikan nama kelompoknya • Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat istilah yang belum jelas 	<p>180 Menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar soal kelompok ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami dan mengamati masalah yang ada pada Lembar Kerja 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<p>Langkah 3: Siswa mendiskusikan masalah dalam kelompok</p>	<p>masing-masing kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menanyakan kepada siswa hal-hal apa saja yang dimaksud dalam pemecahan masalah tersebut, pemecahan masalah pada gambar Bunga Anggrek Guru memberikan kesempatan mengulangi/membaca sumber belajar yang dimiliki agar bisa mengaitkan dengan masalah yang sudah diberikan 	<p>Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengumpulkan informasi dari guru 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<p>Langkah 4: Siswa menyusun rencana pengamatan untuk mencari solusi dari masalah yang diberikan oleh guru</p> <p>Langkah 5: Siswa menentukan topik pengamatan</p> <p>Langkah 6: Siswa mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan rumusan masalah Guru menanyakan kepada Setiap kelompok tentang topik pengamatan yang dimiliki oleh masing-masing kelompok Guru mengarahkan kepada siswa untuk mencari informasi yang belum dimengerti dari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa terlibat aktif dalam kelompok untuk mengemukakan pendapat atau mengolah informasi dalam menanggapi masalah yang di diskusikan Siswa menulis topik pengamatan yang akan dilakukan dalam Setiap kelompok Siswa mencari informasi dari berbagai sumber dan mempersiapkan penulisan laporan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<p>diskusi kelompok)</p> <p>Langkah 7: Siswa menggabungkan informasi yang baru di dapat dan membuat lembar pelaporan</p>	<p>masalah yang dimilikinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang kesiapan masing-masing kelompok untuk melaksanakan presentasi • Guru menjelaskan tentang tata cara presentasi • Setiap perwakilan kelompok wajib bertanya kepada kelompok yang maju • Guru meluruskan jalannya diskusi dan menjelaskan kaitannya antara pekerjaan dan tempat pekerjaan • Guru menilai jalannya diskusi dan presentasi • Guru dan siswa 	<p>tentang hasil yang di dapatkan yang nantinya akan di presentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang prosedur pelaporan dan presentasi • Siswa menyiapkan presentasi di depan kelas • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tata cara presentasi • Siswa dalam kelompok mengumpulkan informasi dan memberikan pertanyaan kepada Setiap kelompok yang mempresentasikan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tes subjektif tentang materi yang disampaikan 	<p>hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama. Guru mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa berdoa Siswa menjawab salam 	15 Menit

F. PENILAIAN

G. Sikap

Format Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku															
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerja Sama				Santun			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B: Baik

SB : Sangat Baik

2. Pengetahuan

Instrumen penilaian tes tertulis

Banyak soal : 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (soal terlampir)

Pilihan ganda : skor 4×10 soal = 40

Uraian : skor 12×5 soal = 60

Skor maksimal = 100

Rentang Nilai Pengetahuan	Kategori Hasil Belajar	Predikat
80 – 100	Sangat Baik	A
70 – 79	Baik	B
60– 69	Cukup	C
≤ 59	Perlu Bimbingan	D

Masyhud (2014:284)

3. Keterampilan

Menggali informasi dalam berdiskusi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Menggali informasi melalui diskusi	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusia terhadap unggas	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas tetapi ada yang tidak lengkap	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas, komunikasi cukup bagus	Menceritakan dengan runtut mengenai perilaku manusi terhadap unggas, komunikasi kurang bagus

Jember, 27 Januari 2017

Peneliti

Susi Purwati

NIM 130210204094

LAMPIRAN L. 1 MATERI

MATERI

Pembelajaran 4



Pernah mendengar tentang burung cenderawasih? Burung ini sangat terkenal dengan keindahannya sehingga dijuluki sebagai burung surga. Mengapa burung ini disebut sebagai burung surga? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Amati

Amati gambar berikut.



Tulis paling sedikit 4 pertanyaan tentang burung cenderawasih di atas!



Tahukah Kamu?

Burung Cenderawasih banyak jenisnya dan setiap jenis memiliki ciri khas dan ukuran yang berbeda. Baca teks dan amati gambar burung cenderawasih berikut.



Cenderawasih Kuning Kecil
(www.birdspics.com)

Cenderawasih kuning kecil berukuran sedang dengan panjang sekitar 32 cm, berwarna merah-cokelat dengan mahkota kuning dan punggung atas kuning kecokelatan. Burung jantan memiliki tenggorokan berwarna zamrud-hijau tua, sepasang ekor panjang dan dihiasi dengan bulu hiasan sayap yang berwarna kuning di daerah pangkal berwarna putih di daerah luarnya. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan, memiliki kepala berwarna cokelat tua, dada berwarna putih dan tanpa dihiasi bulu-bulu hiasan. Daerah penyebarannya meliputi seluruh hutan bagian utara Papua.

Cenderawasih biru berukuran sedang, dengan panjang sekitar 30 cm. Daerah sebaran Cenderawasih biru terdapat di hutan-hutan pegunungan Papua bagian timur dan tenggara, umumnya dari ketinggian 1.400 meter sampai ketinggian 1.800 meter di atas permukaan laut.



Cenderawasih Biru
(www.birdspics.com)



Cenderawasih Merah
(www.birdspics.com)

Cenderawasih merah adalah sejenis burung pengkai berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Cenderawasih merah hanya ditemukan di hutan dataran rendah pada pulau Waigeo dan Batanta, di kabupaten Raja Ampat, provinsi Papua Barat.

Ini adalah salah satu burung cenderawasih yang paling menakjubkan. Namanya *Astrapia Ribbon-tailed* dan memiliki bulu ekor terpanjang. Panjang ekornya mencapai lebih dari tiga kali panjang tubuhnya. Panjang burung dewasa mencapai 32 cm dengan ekor burung jantan yang bisa mencapai 1 meter. Burung jantan memiliki warna hitam dan hijau zaitun, sedangkan burung betina berwarna cokelat. Burung jantan memiliki ekor panjang berbentuk pita berwarna putih. Daerah penyebarannya ada di bagian tengah Pulau Papua.



Astrapia Ribbon-tailed
(www.birdspics.com)

Tuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih kuning kecil dan *astrapia ribbon-tailed* pada diagram di bawah ini!

Tuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih biru dan cenderawasih merah pada diagram di bawah ini!

Cenderawasih jenis mana yang kamu sukai? Jelaskan alasanmu!

Tuliskan sedikitnya 5 keindahan yang kamu temukan pada berbagai jenis cenderawasih!



Ayo Diskusikan

Secara berkelompok, amati tabel hasil penelitian tentang tingkat kesukaan burung cenderawasih terhadap jenis pakan (makanan) di Taman Burung dan Taman Anggrek Biak.

Persentase Konsumsi Tiap Jenis Pakan yang Dimakan Selama Enam Hari

Jenis Pakan	Persen Konsumsi (%)						Rata-rata
	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	
Beringin	3,80	0,83	0,15	1,50	0,49	0,06	1,14
Pandan	7,35	4,49	20,24	43,49	10,47	16,43	17,08
Pala Hutan	1,33	0	0,50	0,45	1,12	0,67	0,68
Keisen	6,26	2,27	1,49	4,07	3,37	4,42	3,65
Pepaya	52,11	65,63	48,66	32,00	49,45	61,41	51,55
Pisang	24,10	20,92	19,07	18,48	35,11	17,01	22,45
Ulat Sagu	5,06	5,86	9,90	-	-	-	6,94

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan tabel.

Pada hari ke-1, makanan apakah yang paling banyak dimakan oleh burung cenderawasih?

Makanan apakah yang paling sedikit dimakan?

Berapa persen selisih antara makanan yang paling banyak dimakan dengan yang paling sedikit dimakan?

Kalau jumlah ulat sagu di hari ke-1 dan hari ke-2 dijumlahkan, berapa totalnya? Mengapa pala hutan paling sedikit dimakan oleh cenderawasih?

Mengapa pepaya paling banyak dimakan oleh cenderawasih?

Kalau hari pertama pepaya disediakan 100 gram, berapa gram yang tidak dimakan cenderawasih?

Dari semua tumbuhan yang ada, jenis tanaman apa yang harus ditanam agar cenderawasih betah tinggal di kawasan tersebut?

Buat kesimpulanmu berdasarkan tabel.



Ayo Refleksi

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?
3. Bagian mana yang belum kamu pahami?
4. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu tentang teks hewan langka yang kamu baca dan minta mereka menulis pendapatnya tentang ceritamu.



merupakan satu suku tumbuhan berbunga dengan anggota jenis terbanyak. Jenis-jenisnya tersebar luas dari daerah tropika basah hingga wilayah sirkumpolar, meskipun sebagian besar anggotanya ditemukan di daerah tropika. Kebanyakan anggota suku ini hidup sebagai epifit, terutama yang berasal dari daerah tropika. Anggrek di daerah beriklim sedang biasanya hidup di tanah dan membentuk umbi sebagai cara beradaptasi terhadap musim dingin. Organ-organnya yang cenderung tebal dan "berdaging" (sukulen) membuatnya tahan menghadapi tekanan ketersediaan air. Anggrek epifit dapat hidup dari embun dan udara lembap. Orchidaceae adalah sumber inspirasi dari nama kereta api Argo Anggrek, kereta api eksekutif yang melayani Surabaya Pasar Turi-

Gambir.

Anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) merupakan jenis anggrek (*Orchidaceae*) yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar dan berwarna putih. Meskipun saat ini sudah banyak anggrek bulan hasil persilangan (anggrek bulan hibrida) yang memiliki corak dan warna beragam jenis. Di Indonesia, anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) pertama kali ditemukan di Maluku. Anggrek bulan memiliki beberapa nama daerah seperti anggrek wulan (Jawa dan Bali), anggrek terbang (Maluku), dan anggrek menur (Jawa).



Anggrek ungu sering juga disebut dengan anggrek larat atau cooktown orchid. Bunga yang dominan berwarna ungu menjadi alasan mengapa anggrek ini disebut dengan anggrek ungu. Anggrek ungu termasuk dalam famili *Orchidaceae* dan genus *Dendrobium*. Anggrek ungu atau anggrek larat ini masih berkerabat dengan anggrek stuberi, anggrek karawai, anggrek merpati, anggrek kelembai, anggrek albert dan anggrek zambrut.



LAMPIRAN K. 2 KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amin Jember

Kelas : IV

Tema/Subtema : Indahnya Negeriku / Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

No	Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	No Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4	C5	C6				
1.	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal 		√	√				Obyektif Obyektif Obyektif	1 2 3	4 4 4	
			√					Obyektif Obyektif Obyektif Subyektif	6 7 8 5	4 4 4 12	
2.	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan Menyimpulkan hasil penelitian 		√	√				Obyektif Obyektif Obyektif Subyektif	4 5 9 3	4 4 4 12	

LAMPIRAN K.3 SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Burung yang sangat indah berasal dari Papua ,apa nama lain dari burung mascot dari Papua tersebut...
 - a. Elang
 - b. Cenderawasih
 - c. Burung Unta
 - d. Kakak Tua

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai 5!

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot. Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah atau seringnya terbang di udara dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau, dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur. Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka. Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi. Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih

kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cendrawasih merah, dan toowa.

2. Burung cenderawasih sangat langka di ditemui di hutan-hutan daerah Papua, mengapa hal itu bisa terjadi? **kecuali...**
 - a. Banyak manusia memburunya dan menjual bulunya
 - b. Keindahan bulunya yang sangat indah di dambakan manusia untuk mempercantik hiasan-hiasan
 - c. Manusia mempedulikan alam
 - d. Burung cenderawasih sudah di lindungi oleh pemerintah
3. Apakah yang akan terjadi jika burung cenderawasih sudah tidak ada lagi? **Kecuali...**
 - a. Ciri khas maskot Papua sudah tidak ada lagi
 - b. Manusia tidak bisa melihat secara langsung burung cenderawasih
 - c. Orang Papua sudah tidak bisa menghias pakaian adatnya
 - d. Semua masyarakat merasa biasa saja
4. Banyak orang yang sudah tidak peduli dengan alam. Namun demikian, **kesadaran itu hanya ada pada manusia itu sendiri, seperti burung cenderawasih yang sering diburu dan di dimanfaatkan bulunya untuk di jual.** Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...
 - a. Setuju dengan perbuatan tersebut, karena itu hal yang baik
 - b. Tidak setuju, kita harus menjaga alam kita agar terlindungi
 - c. Tidak setuju, karena kegiatan itu sangat bagus untuk diteruskan
 - d. Setuju, karena iri tanda tak mampu
5. Tapi **kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.** Sikap apa yang bisa kita lakukan dari bacaan diatas?
 - a. Harus menjaga alam dengan seksama
 - b. Membiarkan alam agar semua makhluk hidup punah
 - c. Senang dan merasa puas dengan hasil buruan
 - d. Senang dan melakukan perburuan setiap hari

6. Banyaknya makanan burung cenderawasih setiap hari yaitu 0,15 kg buah-buahan, jika dalam 2 hari burung cenderawasih makan buah-buahan, berapa buah yang dihabiskan...kg?
- 0,30
 - 0,35
 - 0,25
 - 0,20
7. $0,45+0,35+0,76-0,20=...$?
- 2,97
 - 1,76
 - 2,36
 - 1,36
8. $11,90-4,60-2,00=...$?
- 4,3
 - 5,3
 - 5,9
 - 7,3
9. sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Merupakan burung cenderawasih apa...?
- Coklat
 - Kuning
 - Merah
 - Orange
10. **Meminta maaf kepada orang tua, ketika melakukan kesalahan.**
Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...
- Tidak setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 - Tidak setuju, karena orang yang salah bisa disengaja
 - Setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 - Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa semua orang harus mengetahui pentingnya tentang menjaga alam, sebutkan 3 alasanmu!

Jawab:.....
.....
.....
.....

2. Mengapa semua manusia harus melakukan sikap cinta terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari sebutkan 3 alasanmu! Jelaskan

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Mengapa dalam berkehidupan disekolah ada teman yang disukai dan ada beberapa teman yang tidak disukai. Bagaimana sikapmu untuk menghadapi sikap tersebut, apa itu termasuk sikap cinta terhadap makhluk hidup! Jelaskan

Jawab:.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan 3 hewan yang sudah langka di Indonesia, yang dapat dijaga kelestariannya dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

5. Bisakah kamu menyebutkan berapa hasil dari penjumlahan dan pengurangan dibawah ini?

- $8,6+8,0-2,8=$
- $7,8+7,9+9,0-3,6=$
- $10,8+7,5-0,4=$

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN K. 4 KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

No	Jawaban	Skor
PILIHAN GANDA		
1	B (Cendrawasih)	4
2	A (Banyak manusia memburunya dan menjual bulunya)	4
3	D (Semua masyarakat merasa biasa saja)	4
4	B (Tidak setuju, kita harus menjaga alam kita agar terlindungi)	4
5	A (Harus menjaga alam dengan seksama)	4
6	A (0,30)	4
7	D (1,36)	4
8	B (5,3)	4
9	B (Kuning)	4
10	D (Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf)	4

NO	Jawaban	Skor
URAIAN		
1	Karena tanpa alam kita tidak bisa hidup, alam sangat penting bagi kehidupan, alam akan indah kalua kita lestarikan, dengan alam akan terbentuk rasa nyaman dan tentram	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
2	Karena kalau kita membiarkan alam maka alam akan kotor dan rusak, semua pohon-pohon akan habis karena adanya penebangan liar, dan agar tidak terjadi bencana alam	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
3	Karena teman yang di sukai merupakan sikap cinta terhadap makhluk hidup, semua teman harus disayangi, saling membantu ketika membutuhkan dan jika ada teman yang tidak disukai kita tetap menghargainya, tidak boleh saling membenci atau bermusuhan	Skor 12 jika jawaban benar 2 Skor 5 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
4	Burung Cenderawasih Perkutut Anoa Bunga Anggrek Bunga Kamboja	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah
5	13,8 21,1 17,9	Skor 12 jika jawaban benar 3 Skor 7 jika jawaban benar 2 Skor 4 jika jawaban benar 1 Skor 0 jika jawaban salah

LAMPIRAN K. 5 TES HASIL BELAJAR KELOMPOK SIKLUS II

Kelompok 1



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung cenderawasih di atas.

Kelompok 2



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung cenderawasih di atas.

KELOMPOK 3



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung di atas.

KELOMPOK 4



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung di atas.

**LAMPIRAN K.6 KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR KELOMPOK
SIKLUS II**

URAIAN TES KELOMPOK

	Jawaban	Skor
1	Gambar nomor 1 merupakan burung cenderawasih yang sangat cantik, memiliki bulu yang berwarna coklat dan kuning, bulunya sangat indah, memiliki paruh yang sangat panjang dan tajam, banyak manusia yang memanfaatkan bulu burung cenderawasih untuk membuat perangkat dalam tari-tarian jawa atau reog ponorogo dll.	Skor 100 jika jawaban benar 10 alasan atau pendapat
		Skor 70 jika jawaban benar 7 alasan atau pendapat
		Skor 40 jika jawaban benar 4 alasan atau pendapat
		Skor 0 jika jawaban tidak ada dan salah
2	Gambar diatas merupakan burung cenderawasih yang sangat cantik, memiliki bulu yang berwarna biru, bulunya sangat indah, memiliki paruh yang sangat panjang dan tajam, burung cenderawasih pemakan buah-buahan, banyak manusia yang memanfaatkan bulu burung cenderawasih untuk membuat perangkat dalam tari-tarian jawa atau reog ponorogo dll.	Skor 100 jika jawaban benar 10 alasan atau pendapat
		Skor 70 jika jawaban benar 7 alasan atau pendapat
		Skor 40 jika jawaban benar 4 alasan atau pendapat
		Skor 0 jika jawaban tidak ada dan salah
3	Gambar diatas merupakan burung dara yang sangat langka kita temui di lingkungan sekitar rumah kita, memiliki bulu yang berwarna hitam abu-abu, bulunya sangat indah, memiliki paruh yang tajam, banyak manusia yang memanfaatkan burung dara di zaman dahulu untuk mengirim surat kabardll.	Skor 100 jika jawaban benar 10 alasan atau pendapat
		Skor 70 jika jawaban benar 7 alasan atau pendapat
		Skor 40 jika jawaban benar 4 alasan atau pendapat
		Skor 0 jika jawaban tidak ada dan salah

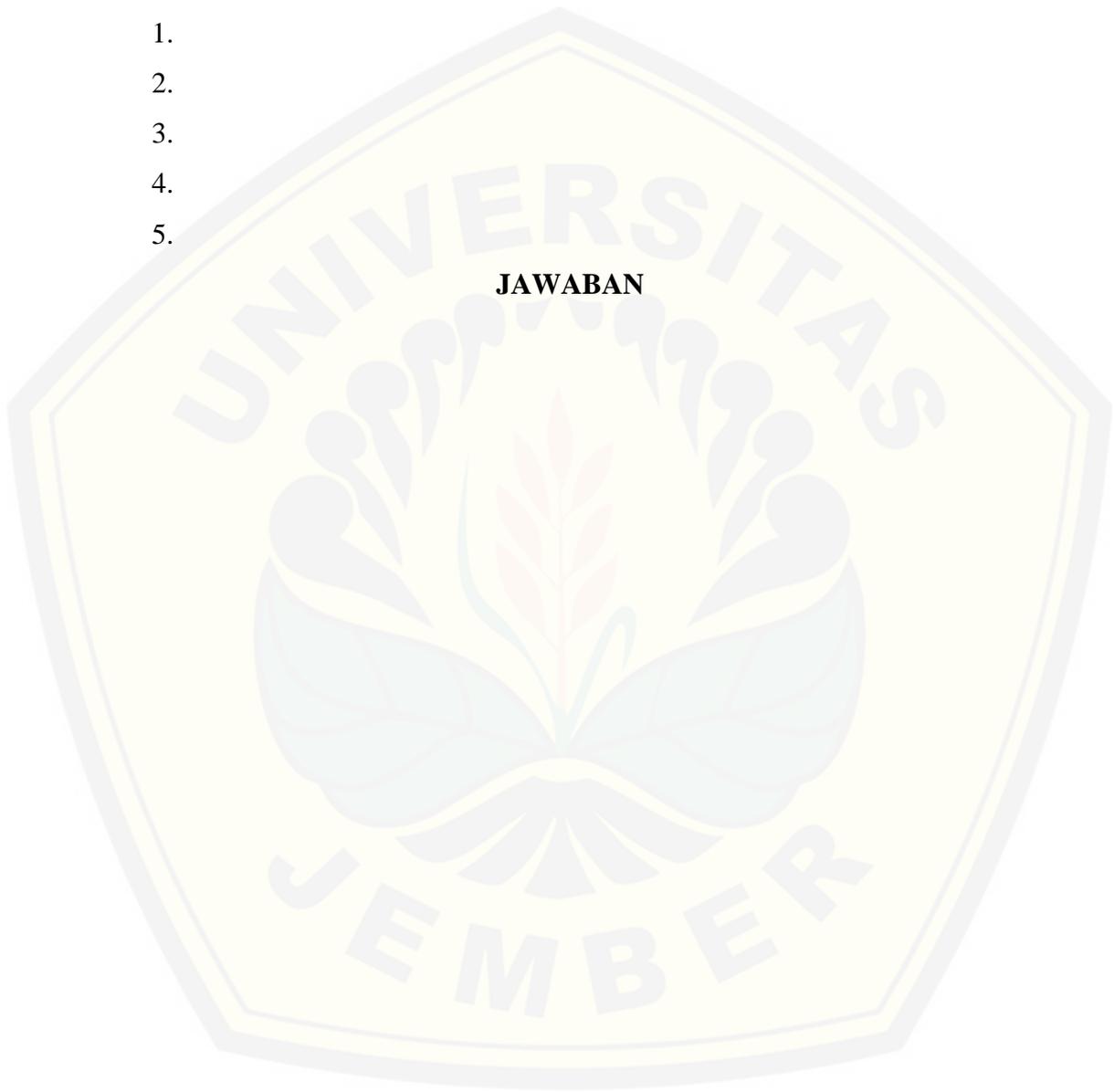
LAMPIRAN K.7 LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

JAWABAN



LAMPIRAN L. MEDIA

GAMBAR BURUNG



Gambar 1. Burung Dara¹



Gambar 2. Anggrek Ungu

¹ <http://www.angrek30.net/2012/08/angrek-ungu-macam-macam-bunga-angrek.html>, pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 09.00



Gambar 3. Anggrek Zambrut



Gambar 4. Burung Cebderawasih Biru²

² <http://www.anggrek30.net/2012/08/anggrek-ungu-macam-macam-bunga-anggrek.html>, pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 09.00

LAMPIRAN N. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Penjelasan tentang model pembelajaran *Problem-Based Learning*



Gambar 2. Ketika siswa sedang berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok



Gambar 3. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan



Gambar 4. Presentasi kelompok



Gambar 5. Presentasi Kelompok



Gambar 6. Penjelasan materi



Gambar 7. Siswa mengerjakan tugas individu



Gambar 8. Guru menutup pembelajaran

LAMPIRAN N. LEMBAR KERJA KELOMPOK

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK) SIKLUS I

64

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Nama Kelompok:

1. Ramdhan abdillah hapi f
2. Raisya ALief Faizah
3. ZANETA AFRINA
4. NAYLA KEIZA EL NAURAH
- 5.

JAWABAN

Burung cendrawasih kuning mempunyai warna yaitu warna hitam, kuning, putih dan kuning kecoklatan. Lebar nya sekitar 32 cm

84

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Nama Kelompok:

1. Gading
2. Dzaky
3. Jaya
4. Azeela
5. Naurah

JAWABAN

Burung Cendrawasih berwarna merah muda.

Ia termasuk hewan yang langka.

Panjangnya burung ini mencapai 82cm.

Burung ini juga dapat ditemukan di kepulauan Raja Ampat, Papua barat.

Ia termasuk burung yang indah

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK) SIKLUS II

KELOMPOK 6: Nama Raffi, Adinda, Vania, Hanif, Sya Sya, Wildan



78

Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung di atas.

Burung Berkutut

Nama burung diatas adalah Burung Berkutut. Burung Berkutut sering ditemukan di Jawa. Dia mempunyai bulu yang indah. Dia sering berada didahan pohon.

Anggota = Waqi, Dzaky, Joyo, Labibah, Risma

Kelas = IV-B

Kelompok 2

95



Diskusikan dengan kelompokmu, jelaskan deskripsi dari burung cendrawasih di atas.

- ↳ Burung ini bernama Burung Cendrawasih Biru
- ↳ Burung ini berasal dari Papua
- ↳ Burung Cendrawasih Biru berukuran 30 cm
- ↳ Burung Cendrawasih Biru terbang dengan ketinggian 1.400 meter
- ↳ Burung ini bulunya digunakan sebagai hiasan dan maskot di Papua
- ↳ Burung ini termasuk golongan bangsa burung
- ↳ Burung Cendrawasih Biru sering bergelantungan disanting pohon
- ↳ Burung ini termasuk hewan langka yang dilindungi

LAMPIRAN O. LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA

Tes Hasil Belajar Siklus I

(65)

Nama: Cech cecela wp.
Kelas: 4B

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Burung cenderawasih yang sangat indah berasal dari Papua, apa nama lain dari burung cenderawasih...

$7 \times 9 = 28$
 $\frac{37}{65}$

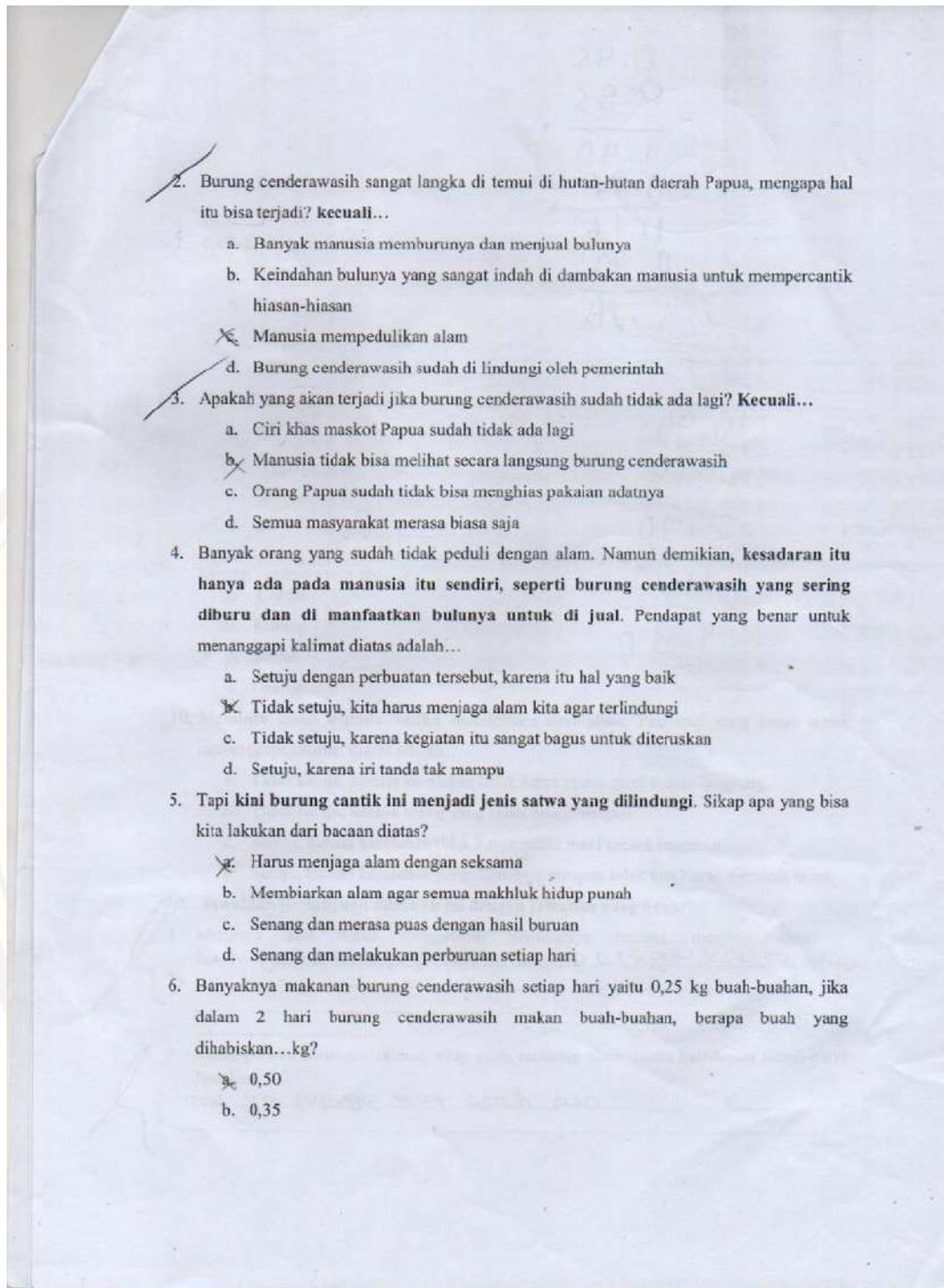
a. Surga
 b. Papua
 c. Malaysia
 d. Indonesia

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai 5!

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah atau seringnya terbang di udara dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau, dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur. Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka. Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi. Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cenderawasih merah, dan toowa.



- c. 0,25
d. 0,20
7. $0,45+0,95+0,76-0,40=...$?
a. 0,97
b. 1,76
c. 2,36
 d. 1,26
8. $10,90-5,60-1,00=...$?
 a. 4,3
b. 3,0
c. 3,9
d. 2,0
9. sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Merupakan burung cenderawasih apa...?
a. Coklat
b. Kuning
 c. Merah
d. Orange
10. Meminta maaf kepada ketika melakukan kesalahan. Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...
a. Tidak setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
b. Tidak setuju, karena orang yang salah bisa disengaja
c. Setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 d. Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

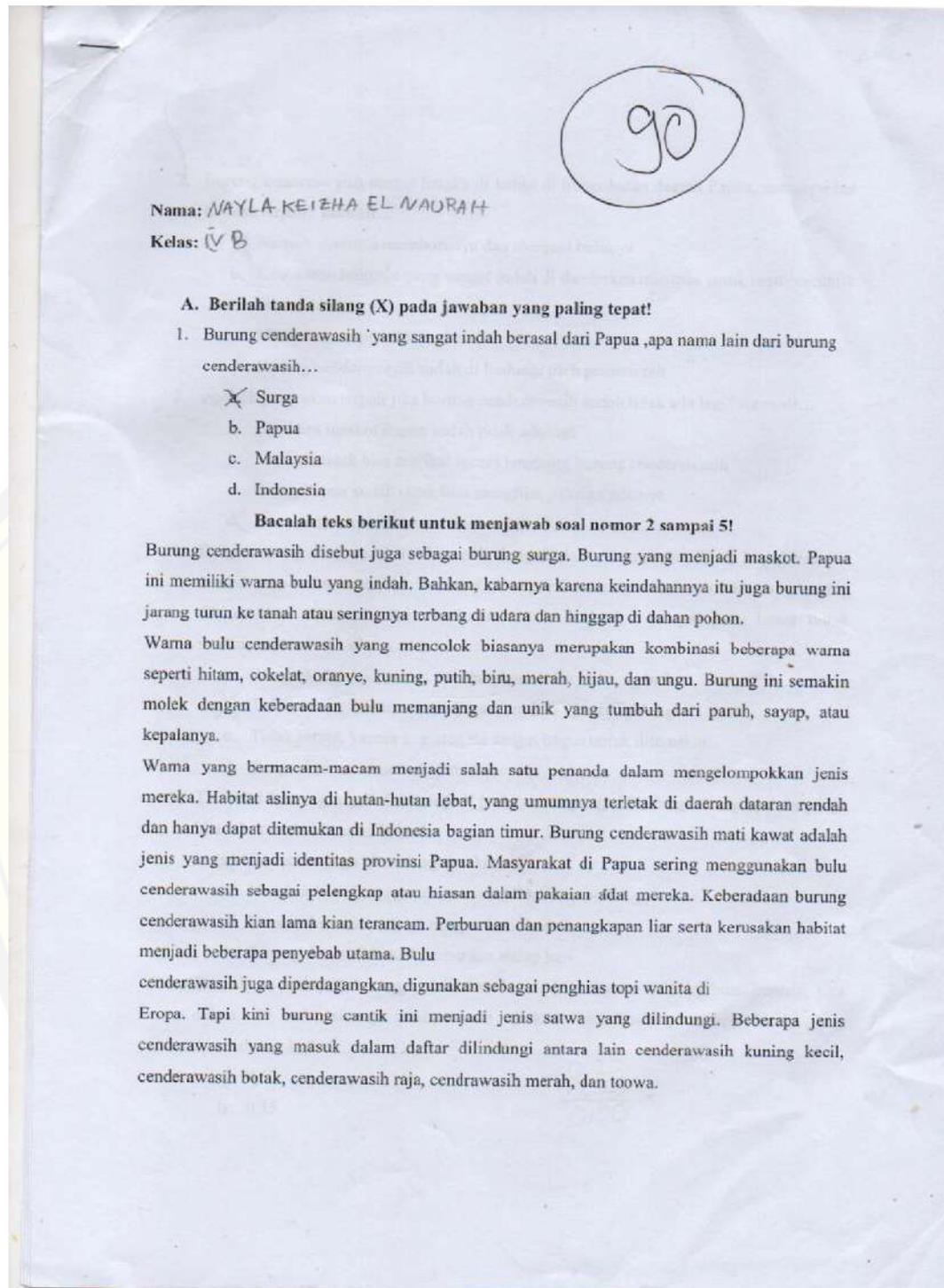
1. Mengapa kita harus mengetahui pentingnya tentang menjaga alam?

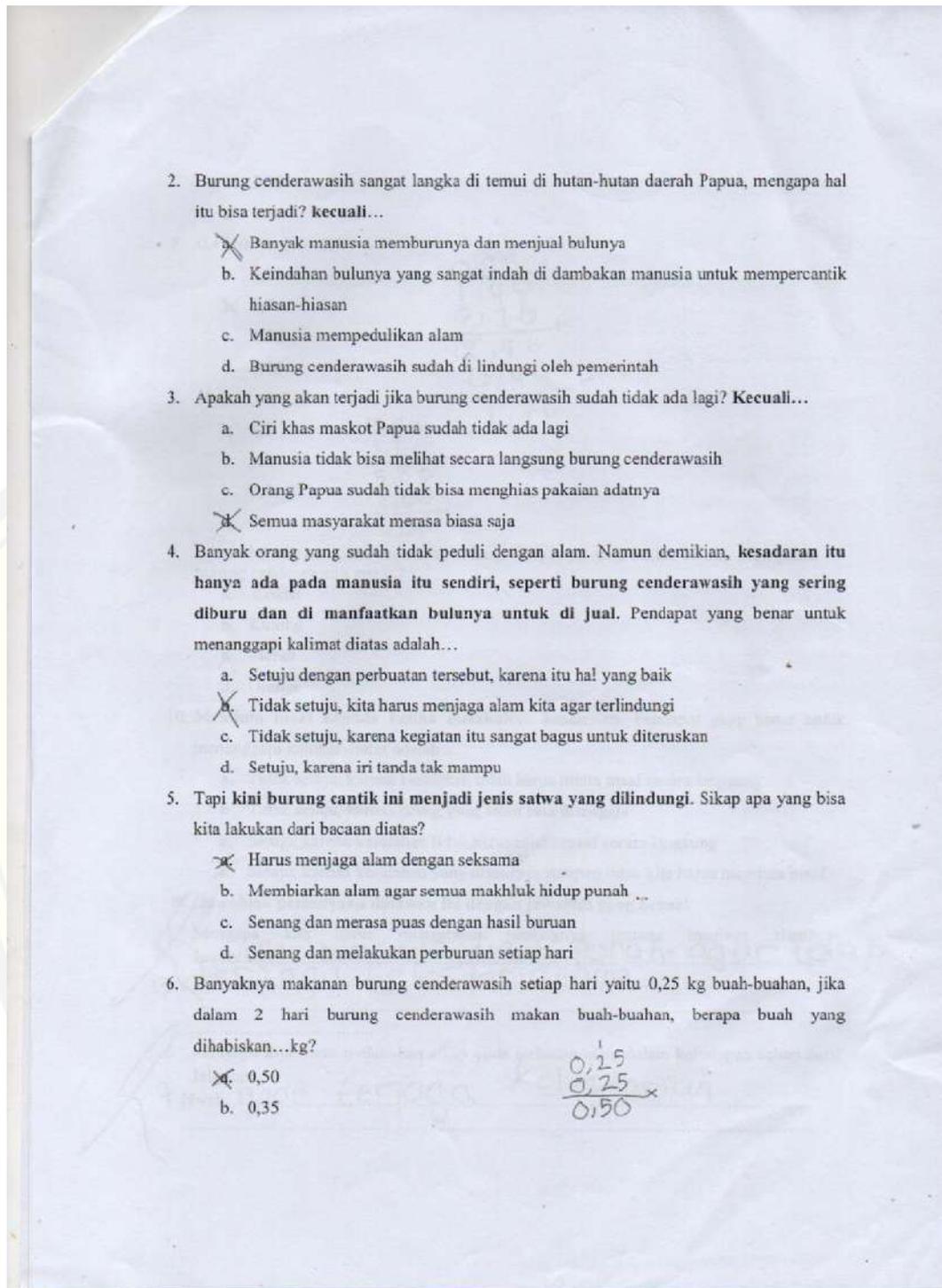
Jawab: *ya karena supaya alam tetap terjaga kelestariannya*

2. Mengapa kita harus melakukan sikap cinta terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari?

Jelaskan

Jawab: *ya supaya tetap bersih asri*





- c. 0,25
d. 0,20
7. $0,45+0,95+0,76-0,40=...$?

- a. 0,97
 1,76
c. 2,36
d. 1,26

$$\begin{array}{r} 0,45 \\ 0,95 + \\ \hline 1,40 \\ 0,76 + \\ \hline 2,16 \\ 0,40 - \\ \hline 1,76 \end{array}$$

8. $10,90-5,60-1,00=...$?

- 4,3
b. 3,0
c. 3,9
d. 2,0

$$\begin{array}{r} 10,90 \\ 5,60 - \\ \hline 5,30 \\ 1,00 - \\ \hline 4,30 \end{array}$$

9. sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Merupakan burung cenderawasih apa...?
- a. Coklat
b. Kuning
 Merah
d. Orange

10. Meminta maaf kepada ketika melakukan kesalahan. Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...

- a. Tidak setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
b. Tidak setuju, karena orang yang salah bisa disengaja
c. Setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa kita harus mengetahui pentingnya tentang menjaga alam?

Jawab: agar bumi kita tidak rusak, agar tetap terjaga kelestariannya

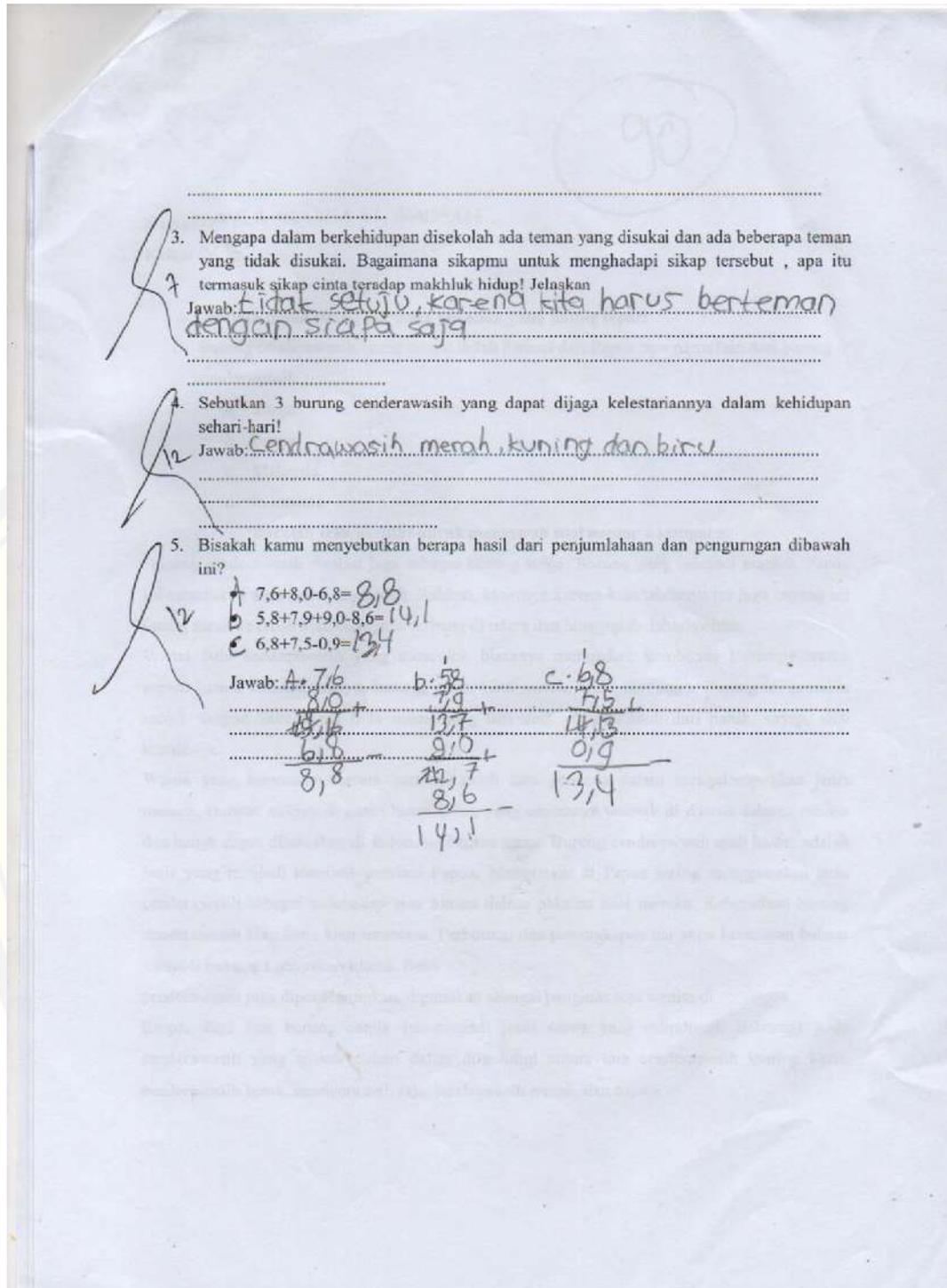
12

2. Mengapa kita harus melakukan sikap cinta terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari?

Jelaskan

Jawab: agar terjaga kelestarian

7



Tes Hasil Belajar Siklus II

95

Nama: mahmudatul Abadiyah albanna
Kelas: IV (empat) B

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Burung yang sangat indah berasal dari Papua, apa nama lain dari burung mascot dari Papua tersebut...

Skor = 40
55
95

- a. Elang
- b. Cenderawasih
- c. Burung Unta
- d. Kakak Tua

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai 5!

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah atau seringnya terbang di udara dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau, dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur. Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka. Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi. Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cendrawasih merah, dan toowa.

2. Burung cenderawasih sangat langka di temui di hutan-hutan daerah Papua, mengapa hal itu bisa terjadi? **kecuali...**
- a. Banyak manusia memburunya dan menjual bulunya
 - b. Keindahan bulunya yang sangat indah di dambakan manusia untuk mempercantik hiasan-hiasan
 - c. Manusia mempedulikan alam
 - d. Burung cenderawasih sudah di lindungi oleh pemerintah
3. Apakah yang akan terjadi jika burung cenderawasih sudah tidak ada lagi? **Kecuali...**
- a. Ciri khas maskot Papua sudah tidak ada lagi
 - b. Manusia tidak bisa melihat secara langsung burung cenderawasih
 - c. Orang Papua sudah tidak bisa menghias pakaian adanya
 - d. Semua masyarakat merasa biasa saja
4. Banyak orang yang sudah tidak peduli dengan alam. Namun demikian, **kesadaran itu hanya ada pada manusia itu sendiri, seperti burung cenderawasih yang sering diburu dan di manfaatkan bulunya untuk di jual.** Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...
- a. Setuju dengan perbuatan tersebut, karena itu hal yang baik
 - b. Tidak setuju, kita harus menjaga alam kita agar terlindungi
 - c. Tidak setuju, karena kegiatan itu sangat bagus untuk diteruskan
 - d. Setuju, karena iri tanda tak mampu
5. Tapi **kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.** Sikap apa yang bisa kita lakukan dari bacaan diatas?
- a. Harus menjaga alam dengan seksama
 - b. Membiarkan alam agar semua makhluk hidup punah
 - c. Senang dan merasa puas dengan hasil buruan
 - d. Senang dan melakukan perburuan setiap hari
6. Banyaknya makanan burung cenderawasih setiap hari yaitu 0,15 kg buah-buahan, jika dalam 2 hari burung cenderawasih makan buah-buahan, berapa buah yang dihabiskan...kg?
- a. 0,30
 - b. 0,35

c. 0,25
d. 0,20

7. $0,45+0,35+0,76-0,20=...$?

a. 2,97
b. 1,76
c. 2,36
 d. 1,36

8. $11,90-4,60-2,00=...$?

a. 4,3
 b. 5,3
c. 5,9
d. 7,3

9. sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Merupakan burung cenderawasih apa...?

a. Coklat
 b. Kuning
c. Merah
d. Orange

10. Meminta maaf kepada orang tua, ketika melakukan kesalahan. Pendapat yang benar untuk menanggapi kalimat diatas adalah...

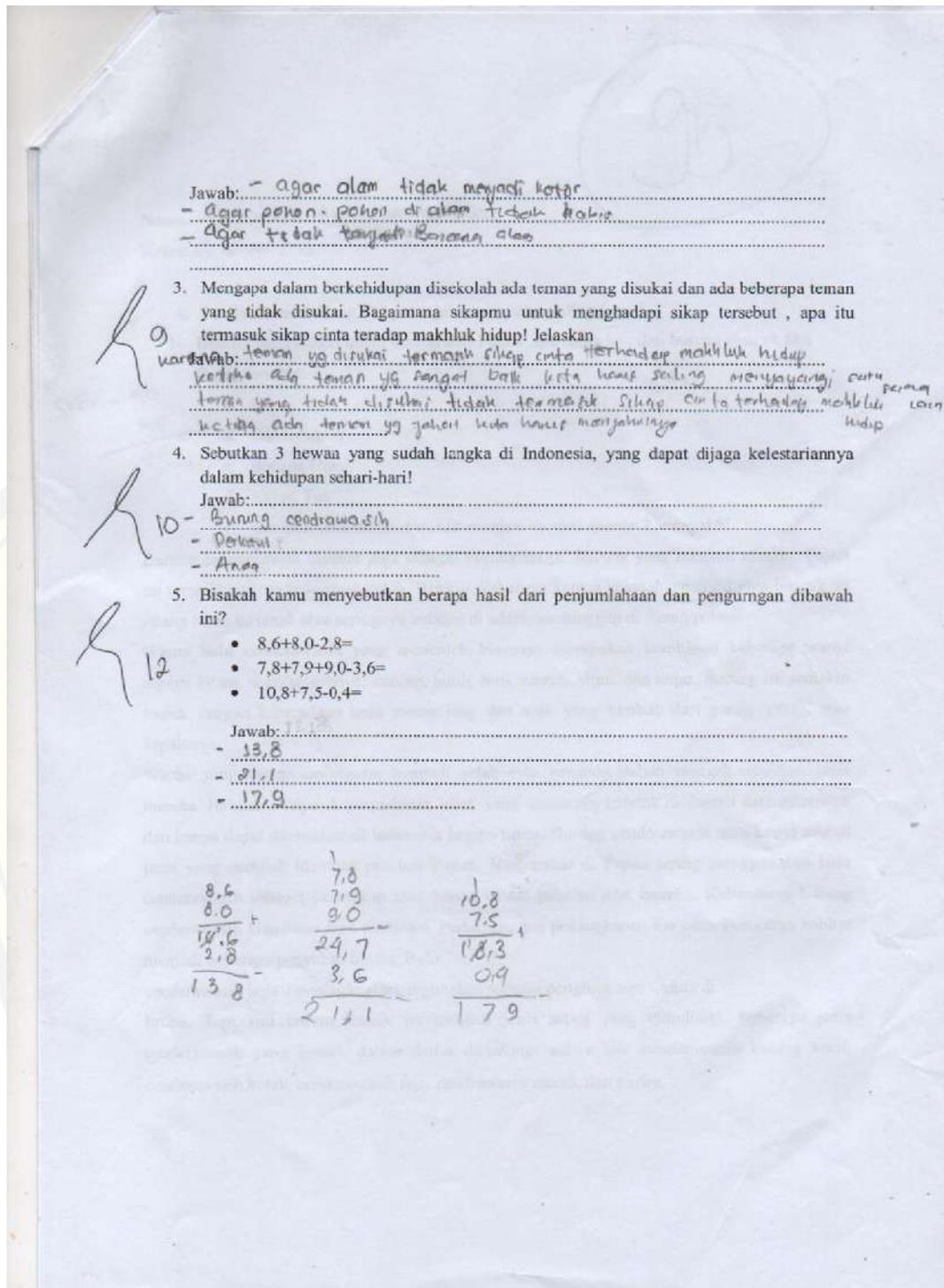
a. Tidak setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
b. Tidak setuju, karena orang yang salah bisa disengaja
c. Setuju, karena kesalahan tidak harus minta maaf secara langsung
 d. Setuju, karena kesalahan yang disengaja ataupun tidak kita harus meminta maaf

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa semua orang harus mengetahui pentingnya tentang menjaga alam, sebutkan 3 alasanmu!

Jawab: Agar alam kita tidak menjadi kotor & rusak
Agar alam terjaga kemahabannya
Agar tidak terjadi Bencana

2. Mengapa semua manusia harus melakukan sikap cinta terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari sebutkan 3 alasanmu! Jelaskan



80

Nama: Zhorif Rayoon 1.5
Kelas: 4B

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Burung yang sangat indah berasal dari Papua, apa nama lain dari burung mascot dari Papua tersebut...

skor: 28
52
80

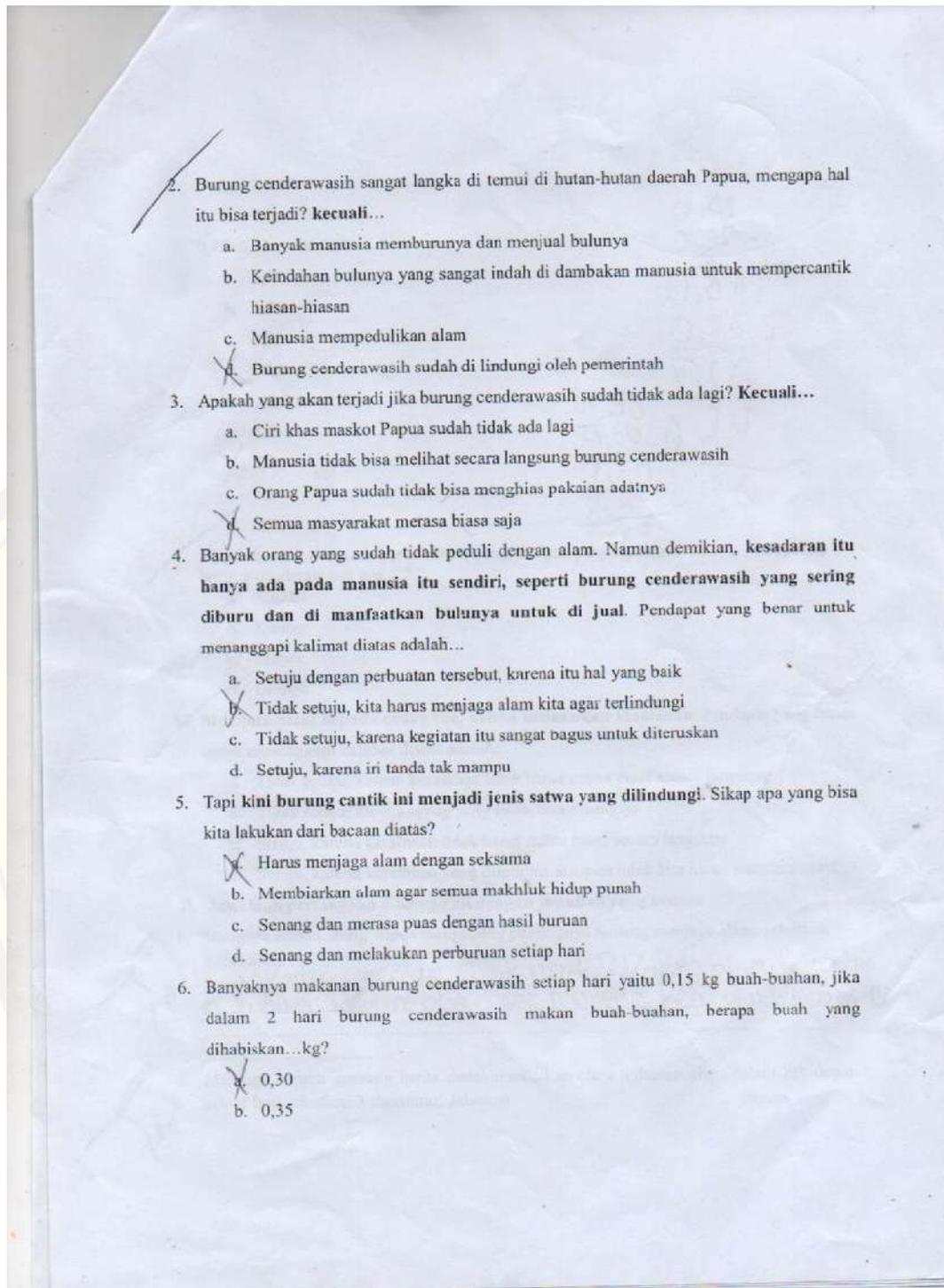
- a. Elang
- b. Cenderawasih
- c. Burung Unta
- d. Kakak Tua

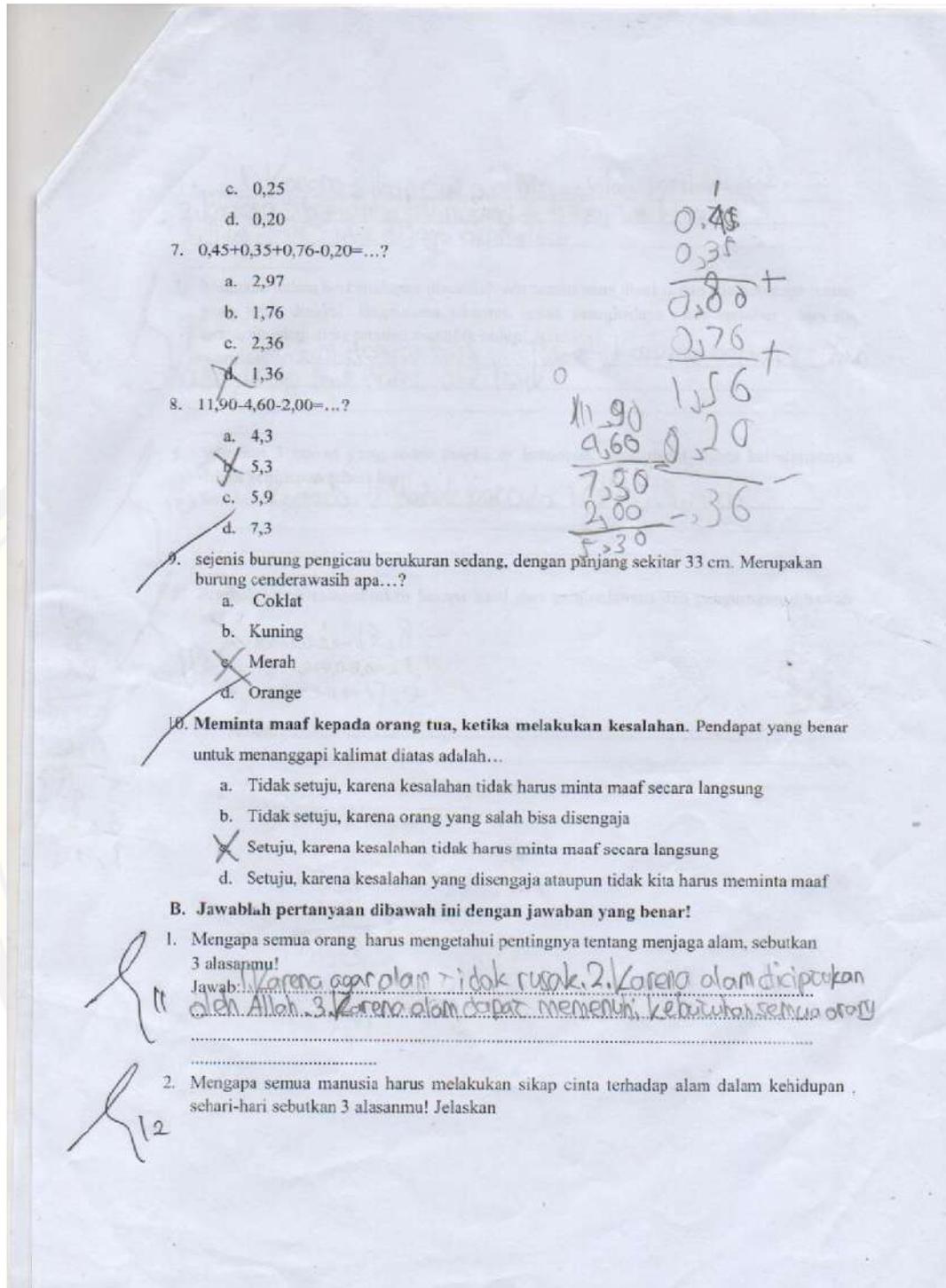
Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai 5!

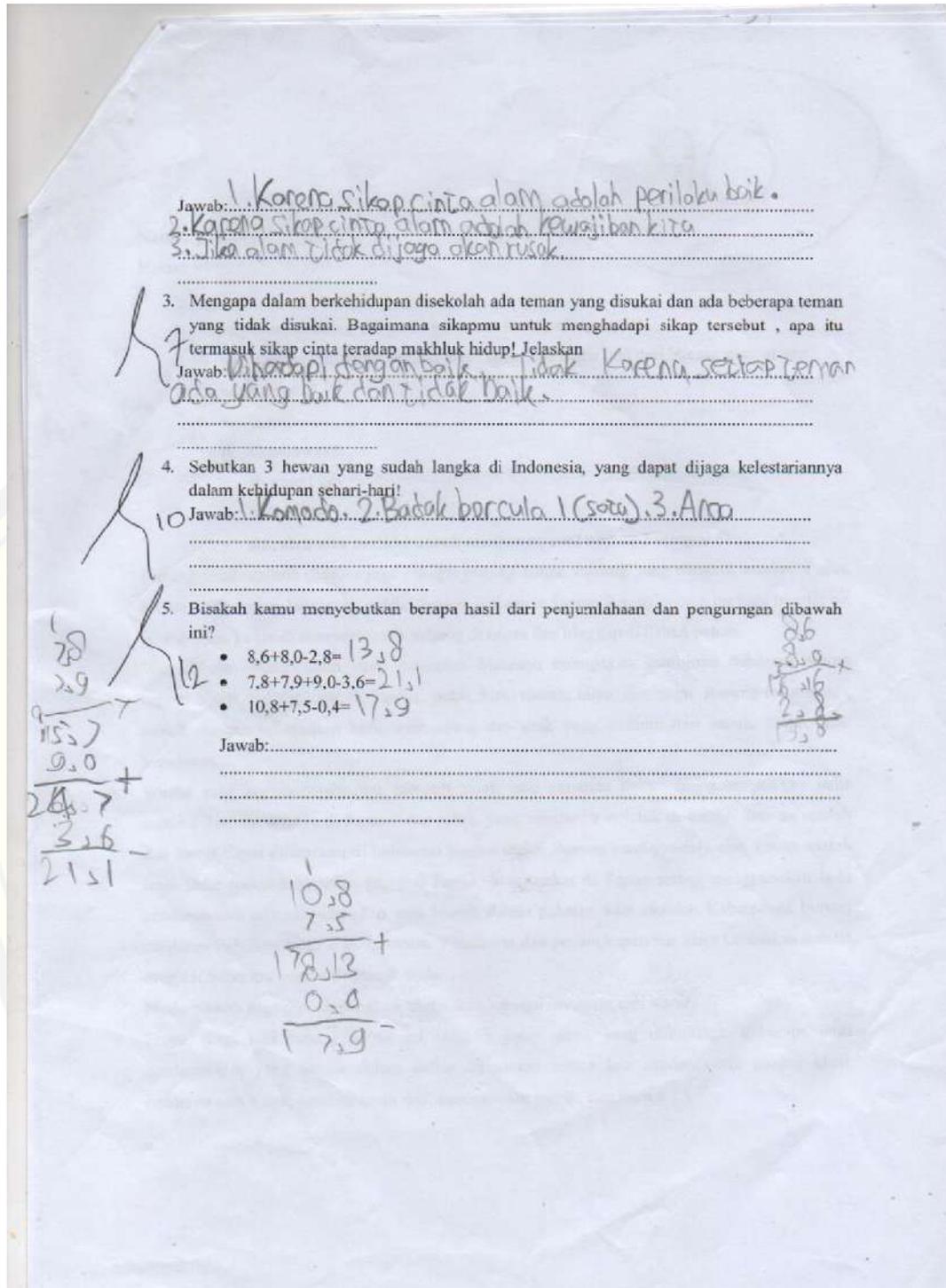
Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah atau seringnya terbang di udara dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau, dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur. Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka. Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi. Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cenderawasih merah, dan toowa.







LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5008 /UN25.1.5/LT/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 JUN 2016

Yth. Kepala SD Al Baitul Amien
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir kuliah, mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar di bawah ini.

No	Nama	NIM
1	Susi Purwanti	130210204094
2	Muhammtad Muhsin	130210204138

Bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran Tematik, di Sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Pembantu Dekan I



Dr. Sukatman, M.Pd.
 NIP. 196401231995121001

LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

 **YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER**
SD AL-BAITUL AMIEN (FULL DAY SCHOOL)
JEMBER
NSS. : 102052418002

SURAT KETERANGAN
No : 016-B/SD.ABA.FDS/JBR/SK/II/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

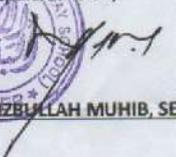
Nama : **HIZBULLAH MUHIB, SE**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Al Baitul Amien (Full Day School) Jember
Alamat : Jl. Sultan Agung No. 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : **SUSI PURWATI**
NIM : 130210204094
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Al Baitul Amien (Full Day School) Jember dengan judul :
PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA "INDAHNYA NEGERIKU" DI SD AL BAITUL AMIEN (FULL DAY SCHOOL).

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Pebruari 2017
Kepala Sekolah,


HIZBULLAH MUHIB, SE

LAMPIRAN R. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Susi Purwati
NIM : 130210204094
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 25 Juni 1996
Alamat Asal : Desa Batealit, Kec. Batealit, Kab. Jepara
Alamat Tinggal : Jl. Mastrib 7 no 3
Telepon : 089668601184
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan